

Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu

Kode Mata Kuliah : PPs-11101

Jumlah SKS : 2

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)	
	Sikap	<p>CPS1: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>CPS2: Berperilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran;</p> <p>CPS3: Memiliki perilaku dan tata nilai yang berkarakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Memiliki sikap dan tata nilai terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak dalam pembelajaran filsafat ilmu.</p>
Penguasaan Pengetahuan	<p>CPPP1: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	
	<p>CPPP2: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p>	
	<p>CPPP3: Menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu. Melakukan transformasi informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan dalam filsafat ilmu.</p>	

Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu

Kode Mata Kuliah : PPs-11101

Jumlah SKS : 2

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)	
	Sikap	<p>CPS1: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>CPS2: Berperilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran;</p> <p>CPS3: Memiliki perilaku dan tata nilai yang berkarakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Memiliki sikap dan tata nilai terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak dalam pembelajaran filsafat ilmu.</p>
Penguasaan Pengetahuan	<p>CPPP1: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	
	<p>CPPP2: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p>	
	<p>CPPP3: Menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu. Melakukan transformasi informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan dalam filsafat ilmu.</p>	

	Kemampuan Bidang Umum	CPKBU: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	Kemampuan Bidang Khusus	CPKBU: Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Menjelaskan konsep filsafat ilmu yang mengkaji masalah hakikat ilmu dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis (CP-S).
	CPMK2	Memahami dan menghargai filsafat ilmu dalam memperluas wawasan tentang berbagai teori, aliran, pendekatan dan paradigma serta alternatif penggunaan metode penelitian ilmiah (CP-PP).
	CPMK3 Umum	Mengidentifikasi dan menjelaskan landasan, pokok-pokok permasalahan, metode, kriteria kebenaran ilmu serta validitasnya. (CP-PP).
	CPMK3 Khusus	Menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan pengembangan keilmuan dan profesi kependidikan sesuai dengan kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan serta nilai-nilai luhur budaya dan kepribadian bangsa dan dasar negara Pancasila-UUD 1945 maupun ajaran agama untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan peradaban serta martabat umat manusia (CP-KK)
Deskripsi Singkat MK	Filsafat Ilmu merupakan bagian dari filsafat khusus yang mengkaji mengenai satu dari bidang kehidupan manusia, yaitu ilmu. Ilmu yang dimaksud adalah pengetahuan ilmiah, bukan saja ilmu pengetahuan alam, tetapi juga ilmu pengetahuan sosial. Filsafat ilmu mempertanyakan mengenai hakikat ilmu. Dalam perkuliahan ini mahasiswa, dalam lingkup yang sangat luas (ekstensif) dan sangat dalam (intensif), diberi kesempatan dan pelayanan untuk membangun pemahaman dan teori tentang filsafat ilmu melalui berbagai kegiatan meliputi: kegiatan ekspositori, diskusi, dan penugasan dosen agar dapat mengembangkan tesis-tesis pengembangan ilmu, mengembangkan anti tesis pengembangan ilmu, melakukan sintesis-sintesis untuk menghasilkan tesis-tesis baru pengembangan ilmu, dan membangun struktur ontologi, epistemologi dan aksiologi filsafat ilmu pada umumnya, khususnya filsafat ilmu tentang pendidikan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dan dikembangkan dalam kerangka pemahaman dan pengembangan jati diri manusia beserta ilmunya secara hermeneutikal, serta dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi keilmuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan Program Studi-nya masing-masing. Dalam konteks UIN Ar-Raniry, filsafat ilmu diharapkan membantu mahasiswa mengetahui posisi keilmuannya, kemudian mengkonstruksi keilmuannya berdasarkan cabang ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	
Kompetensi yang dikembangkan	Selama dan setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan: 1. Memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi disertai kesadaran akan pentingnya memahami dan mempelajari filsafat ilmu berdasarkan keyakinan dan pengalaman hidupnya.	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki dan mengembangkan sikap atau perilaku yang menunjang serta sinkron dengan keinginannya mempelajari dan mengembangkan filsafat ilmu. 3. Memiliki dan mengembangkan pengetahuan dan mengetahui dan menggali sumber-sumber pengetahuan beserta obyek, alat dan metode pembenarannya. 4. Memiliki dan mengembangkan keterampilan untuk mengenali, menggali dan memproduksi tesis-tesis dan anti-tesisnya serta melakukan sintesis-sintesis untuk memproduksi tesis-tesis baru. 5. Memiliki dan mengembangkan pengalaman untuk merefleksikan diri dalam komunitas sosialnya perihal motivasi, sikap, pengetahuan dan keterampilannya mengembangkan ilmu. 				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Umum Perkuliahan (Kontrak Kuliah, Over View Materi & Sosialisasi Tugas); 2. Kedudukan Filsafat Ilmu (Pengertian, Tujuan, Objek Kajian dan Kedudukan Filsafat Ilmu); 3. Hakikat Filsafat Ilmu (Pendekatan, Cara Kerja, Landasan, Hakikat, Objek, Nilai dan Kegunaan Ilmu); 4. Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan (Karakteristik, Obyek dan Metode Pengembangan Ilmu); 5. Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah; 6. Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran (Kriteria Kebenaran dan Perkembangannya); 7. Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu (Pre-Asumsi dan Asumsi Dasar, Sumber, Prinsip dan Batas-batas Pengembangan Ilmu); 8. Ujian Tengah Semester (UTS); 9. Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi); 10. Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu (instrument ilmu dan pengetahuan serta logika keilmuan); 11. Orientasi Keilmuan Islam; 12. Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam (<i>Bayani, Irfani dan Burhani</i>); 13. Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam; 14. Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu); 15. Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu; 16. Ujian Akhir Semester (UAS). 				
Daftar Referensi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Utama:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tabrani ZA. (2015). <i>Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)</i>. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Beerling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. The Liang Gie. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Yogyakarta: Liberty. 4. Jujun S. Suriasumantri. (1990). <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i>, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. </td> </tr> </table>	Utama:			<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabrani ZA. (2015). <i>Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)</i>. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Beerling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. The Liang Gie. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Yogyakarta: Liberty. 4. Jujun S. Suriasumantri. (1990). <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i>, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
Utama:					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabrani ZA. (2015). <i>Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)</i>. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Beerling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. The Liang Gie. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Yogyakarta: Liberty. 4. Jujun S. Suriasumantri. (1990). <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i>, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 				

	5. Idris, S., & Ramly, F. (2016). <i>Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu</i> . Yogyakarta: Darussalam Publishing.	
	Pendukung:	
	<p>Soerjono Soemargono (terj.), <i>Cara Berpikir Kefilsafatan</i>.</p> <p>A.G.M. van Mesen, <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>.</p> <p>Miska Muhammad Amin, <i>Epistemologi Islam Pengantar Pengetahuan Islam</i>.</p> <p>Idris, S., & Ramly, F. (2016). <i>Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu</i>. Yogyakarta: Darussalam Publishing</p> <p>Idris, S., & Tabrani ZA. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. <i>Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling</i>, 3(1), 96–113. https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420</p> <p>Idris, S., Tabrani ZA, & Sulaiman, F. (2018). Critical Education Paradigm in the Perspective of Islamic Education. <i>Advanced Science Letters</i>, 24(11), 8226–8230. https://doi.org/10.1166/asl.2018.12529</p> <p>Mulyadhi Kartanegara. (2003). <i>Pengantar Epistemologi Islam: Menyibak Tirai Kejahilan</i>, Bandung: Mizan.</p> <p>Murtadha Muthahari. (2010). <i>Pengantar Epistemologi Islam</i>, Yogyakarta: Shadra Press.</p> <p>Tabrani ZA. (2014). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). <i>Jurnal Ilmiah Peuradeun</i>, 2(2), 211–234.</p> <p>Tabrani ZA. (2017). <i>Menggugat Logika Nalar Rasionalisme Aristoteles</i>. Yogyakarta: Mizan.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, Youtube	Notebook, LCD Proyektor, Buku & Infocus
Nama Dosen Pengembang	Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.	
Nama Dosen Pengampu	Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.	
Mata kuliah prasyarat		

POKOK MATERI PERKULIAHAN

Pertemuan Ke-	Materi Pokok	Sub-Materi
1	Orientasi Umum Perkuliahan	Kontrak Kuliah, Over View Materi & Sosialisasi Tugas
2	Kedudukan Filsafat Ilmu	Pengertian, Tujuan, Objek Kajian dan Kedudukan Filsafat Ilmu
3	Hakikat Filsafat Ilmu	Pendekatan, Cara Kerja, Landasan, Hakikat, Objek, Nilai dan Kegunaan Ilmu
4	Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Karakteristik, Obyek dan Metode Pengembangan Ilmu
5	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah
6	Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran	Kriteria Kebenaran dan Perkembangannya
7	Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu	Pre-Asumsi dan Asumsi Dasar, Sumber, Prinsip dan Batas-batas Pengembangan Ilmu
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	
9	Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ontologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya; 2. Epistemologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya; 3. Aksiologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya.
10	Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Instrument ilmu dan pengetahuan serta logika keilmuan
11	Orientasi Keilmuan Islam	Orientasi Keilmuan Islam
12	Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam	Bayani, Irfani dan Burhani
13	Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam 2. Islamisasi Ilmu Pengetahuan
14	Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cultural Dimension</i> (Dimensi Kebudayaan); 2. <i>Historical Dimension</i> (Dimensi Sejarah); 3. <i>Humanistic Dimension</i> (Dimensi Kemanusiaan); 4. <i>Recreational Dimension</i> (Dimensi Reaksi); 5. <i>System Dimension</i> (Dimensi Sistem); 6. Struktur Ilmu
15	Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika Pengetahuan Ilmiah 2. Model Penerapan Ontologi dan Epistemologi Ilmu
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)

PENDEKATAN, MODEL, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. Bentuk Pembelajaran	Kuliah, Responsi dan Tutorial, Seminar, dan Praktikum/Praktik Studio/Praktik lapangan
2. Kegiatan Perkuliahan	Diskusi kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian, Perancangan, dan Pengembangan

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok (7-12) Memilih bahan diskusi Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di Mata Kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahaMahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama Berfikir kritis Kreatif Komunikasi berargumentasi
2	Role Playing & Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. Atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahaMahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketrampilan sesuai peran Jati diri dan Percaya diri Sikap kerja keras Pengalaman Pengendalian diri
3	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahaMahasiswa. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri maha Mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Berfikir kritis Kreatif Responsif Bertanggung jawab Berfikir sistimatis Etika Komunikasi

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
4	Self-Directed Learning	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai motivator dan fasilitator. 	<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian Pengendalian diri Kepercayaan kemampuan diri Kepemimpinan
5	E-Learning	<ul style="list-style-type: none"> Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara individu atau berkelompok melalui internet. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pembelajaran melalui internet Memonitor proses belajar secara individu dan kelompok secara online Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama berfikir kritis Percaya diri Interaksi ICT Akseleratif dan Inovatif Etika Komunikasi
6	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas yang bersifat open ended. Sebagai fasilitator dan motivator. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan Inovator Leadership Manajemen waktu, konflik kerjasama
7	Contextual Teaching and Learning	<ul style="list-style-type: none"> Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Percaya diri Berfikir kritis Sensitif / kepekaan Pengalaman Etika Komunikasi

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen. 	<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas Inisiatif Bertanggung jawab Berfikir komprehensif Kepemimpinan Komunikatif
9	Problem Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen . 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan analisis Belajar mandiri Kerjasama Keberanian membuat keputusan Berfikir kritis, bertanggung jawab Komunikasi

PENGGORGANISASIN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menggunakan filsafat sebagai	Kontrak belajar, penjelasan RPS, dan Pengantar Memasuki Dunia Filsafat	Bentuk: Kuliah Metode:	100	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperoleh informasi mengenai mata 	Kriteria: Rubrik kriteria grading	Ketepatan pemahaman mahasiswa mengenai	

	metode berpikir untuk memahami sesuatu.		Discovery learning		kuliah filsafat ilmu dan dapat filsafat sebagai metode berpikir untuk memahami sesuatu.	Bentuk non-test: • diskusi	cakupan subjek mata kuliah	
2	Mahasiswa mampu membandingkan ilmu dan filsafat ilmu.	Kedudukan Filsafat Ilmu	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	100	1. Membedakan Objek ilmu dan filsafat. 2. Mengetahui historisitas filsafat ilmu. 3. Menjelaskan hubungan ilmu, filsafat, dan agama. 4. Memosisikan ilmu dengan filsafat ilmu.	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: • diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ilmu, filsafat, dan agama	
3	Mahasiswa mampu mengaitkan antara hakikat yang ada dengan ilmu.	Hakikat Filsafat Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mampu membedakan antara objek ilmu, filsafat, dan filsafat ilmu. 2. Mengetahui landasan ontologis ilmu. 3. Menemukan keterkaitan antara realitas dengan ilmu.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan landasan ontologis ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
4	Mahasiswa mampu	Sejarah Perkembangan Ilmu	Bentuk: presentasi	100	1. Mampu membuat perbedaan dan	Kriteria: Ketepatan,	Ketepatan mahasiswa	

	menjelaskan ilmu dalam dinamika sejarah dan peradaban.	Pengetahuan	Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok		persamaan ilmu dalam setiap periode dan Islam. 2. Menemukan metode ilmu dalam setiap periode dan Islam.	kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	menjelaskan materi mengenai metode ilmu dalam setiap periode dan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
5	Mahasiswa dapat Membedakan antara ilmu dan pengetahuan.	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengerti proses pembentukan ilmu, mulai prosedur, tata langkah, teknik, dan alat. 2. Mengetahui antara proses pengetahuan ilmiah dan non-ilmiah.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan menjelaskan perbedaan antara ilmu dan pengetahuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
6	Mahasiswa mampu memahami dan menemukan	Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran	Bentuk: presentasi Metode:	100	1. Mengerti dasar pengetahuan, mulai prosedur, tata langkah,	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan	Ketepatan menjelaskan dasar pengetahuan	

	dasar pengetahuan dan menentukan kriteria kebenaran ilmua		Kolaboratif dan diskusi kelompok		teknik, dan alat. 2. Mengetahui kriteria kebenaran mulai prosedur, proses, teknik dan alat.	sistematika Bentuk non-test: presentasi	dan kriteria kebenaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
7	Mahasiswa Mengkontekstualisasikan landasan pengembangan ilmu.	Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi keduanya dengan sifat ilmiah ilmu. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar pengembangan ilmu. 3. Merumuskan tujuan ilmu dalam kehidupan.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai aksiologi ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
9	Mahasiswa dapat mengkaitkan dimensi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dengan kerja ilmu.	Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Menjelaskan fungsi pikiran dalam kerja pengembangan ilmu. 2. Menemukan rasionalisasi arah dan tujuan pengembangan	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi tentang aliran pengembangan ilmu (ontologi,	

					ilmu.		epistemologi dan aksiologi) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
10	Mahasiswa menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi antar pendekatan. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar penggunaan pendekatan pengembangan ilmu. 3. Merumuskan tujuan pendekatan pengembangan ilmu. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
11	Mahasiswa menjelaskan ilmu dan landasan filosofisnya dalam dunia	Orientasi Keilmuan Islam	Bentuk: Kuliah Metode: Discovery learning	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka cakrawala dengan model sains paradigma beda. 2. Mengenal tujuan 	Kriteria: Rubrik kriteria rading Bentuk non-	Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan orientasi	

	Islam.				tertinggi keilmuan Islam. 3. Mempola paradigma ilmu dalam paradigma Qur'ani.	test: • diskusi	keilmuan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
12	Mahasiswa Mengkaitkan epistemologi Islam dengan ilmu.	Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam (<i>Bayani, Burhani dan Irfani</i>)	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengetahui alat-alat mengetahui dan bentuk kebenaran. 2. Menjelaskan alat-alat mengetahui bagi pembentukan ilmu. 3. Menjelaskan ukuran kebenaran ilmu. 4. Menemukan relasi alat-alat mengetahui dan ukuran kebenaran.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai epistimologi keilmuan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
13	Mahasiswa dapat menjelaskan produk-produk dari aktivitas ilmiah.	Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengerti pengetahuan yang ilmiah dan non-ilmiah. 2. menemukan keterkaitan ilmu,	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-	Ketepatan menjelaskan produk-produk dari aktivitas ilmiah dan	

					agama dan teknologi.	test: presentasi	menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
14	Mahasiswa dapat menjelaskan dimensi-dimensi internal dan eksternal ilmu.	Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu)	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Menjelaskan secara akurat ilmu dalam berbagai dimensi keilmuan. 2. Memahami ilmu dalam konteksnya. 3. Menemukan peran ilmu secara sosial dan budaya.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan dimensi-dimensi internal dan eksternal ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan filsafat ilmu dalam pengembangan bidang keilmuannya	Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi antar bidang ilmu. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar penerapan filsafat ilmu dalam	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai penerapan filsafat ilmu terhadap pengembangan ilmu dan	

	masing-masing.				pengembangan ilmu. 3. Merumuskan tujuan pengembangan ilmu.		mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

KOMPETENSI LULUSAN

KOMPETENSI	Kuliah	Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktik	TR	CBR	RR	MR	RI	PR
------------	--------	-----------------------	---------	---------	----	-----	----	----	----	----

KOMPETENSI	Kuliah	Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktik	TR	CBR	RR	MR	RI	PR
Sikap perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui: (1) proses pembelajaran, (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pengetahuan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui: (1) penalaran dalam proses pembelajaran, (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Keterampilan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui : (1) pembelajaran filsafat ilmu , (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: (a) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan (b) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi Teknologi Pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Jumlah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Catatan: Beri tanda V pada masing-masing kolom yang tersedia

TAGIHAN/ TUGAS:

Jenis Tugas	Uraian Tugas	Bentuk Tugas	Bobot Nilai
1. Tugas Rutin (TR)	Tugas yang diberikan oleh dosen untuk ketuntasan (daya serap) belajar mahasiswa menguasai materi kuliah yang disampaikan oleh dosen	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	10%
2. Critical Book Report (CBR)	Diskusi kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian, Perancangan, dan Pengembangan	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	15%
3. Critical Research Review (CRR)/ Critical Journal Review (CJR)	Tugas kajian hasil penelitian terkait pemecahan masalah atau pengkajian yang mendalam tentang konsep dan prinsip ilmu yang dipelajari ditinjau dari berbagai referensi hasil penelitian (jurnal) yang relevan digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah tertentu.	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	15%
4. Mini Research (MR)	Tugas yang diberikan berupa kegiatan penelitian dalam skala terbatas yang ditujukan untuk memecahkan masalah, aplikasi teori, membuat dugaan melalui proses observasi, penyajian data, analisis data, temuan penelitian, penarikan kesimpulan tentang pemecahan masalah	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep	20%

Jenis Tugas	Uraian Tugas	Bentuk Tugas	Bobot Nilai
	penelitian, dan pela[orannya	4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	
5. Rekayasa Ide (RI)	Tugas berupa penyusunan karya ilmiah atau artikel ilmiah atau artikel populer secara tertulis tentang aplikasi muatan materi perkuliahan (kurikulum) dengan daya dukung referensi (buku, jurnal, jkarya ilmiah) yang up to date.	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	10%
6. Project (PR)	Tugas yang menuntut mahasiswa melakukan transferebel pengetahuan yang dipelajari dalam pemecahan masalah otentik berbagai bidang ilmu melalui proses investigasi ide dan pertanyaan, proses inquiry, proses berpikir kritis dan kreatif, dan terampil mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dengan batas waktu tertentu	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	20%
Total			100%

TUGAS PERKULIAHAN:

1. Tugas perkuliahan

Diarahkan kepada pencapaian kompetensi dan tujuan belajar yang mencakup belajar terbimbing, terstruktur, dan mandiri. Tugas-Tugas perkuliahan ini mencakup tugas individual dan tugas kelompok. Setiap tugas merupakan hasil belajar mahasiswa orisinal individu atau kelompok, bukan pemindahan, peniruan atau pengcopian atau plagiat dari teman.

2. Softskill

Merupakan tugas mahasiswa yang mempunyai penilaian tersendiri. Hal ini meliputi: integrasi pribadi, beretika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dengan orang lain/teman, kemampuan berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, kemampuan menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok, dan kemampuan mengambil keputusan.

3. Peraturan tugas:

Hal-hal yang harus diperhatikan dan ditaati bersama, sesuai dengan peraturan yang disepakati bersama meliputi:

1. Jumlah kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan tatap muka 75% dalam satu semester
2. Paper dikumpulkan sesuai jadwal, satu exemplar. Penyerahan tugas akan ditentukan oleh dosen melalui: e-mail, hardcopy, dan softcopy (CD-R).
3. Tugas diserahkan tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. Presebtasi menggunakan program power point, dikumpulkan dalam bentuk file digital, dengan identitas mahasiswa yang jelas
4. Tugas diketik huruf arial/Calibri/time new roman fount 12, spasi 1,5berwarna biru untuk tulisan yang bersumber dari referensi, berwarna hitam untuk ditulis/hasil/ kajian sendiri. Hasil sitisasi harus ditulis sumbernya (yang layak secara akademik).
5. Penyerahan tugas paling lambat sesuai dengan jadwal, dan bila melampaui batas yang ditentukan maka mahasiswa akan di hubungi dan akan mempengaruhi nilai
6. Tugas mahasiswa yang pengerjaannya sama 60% lebih dengan teman, maka akan dinilai kurang atau dipanggil mahasiswa tersebut yang jawabannya sama untuk mempertanggungjawabkan tugas yang mereka buat.
7. Tugas terlambat dikumpulkan dan telah dihubungi, masih belum mengumpulkan, maka nilainya adalah BL (Belum Lengkap), belum keluar nilai di DPNA, sampai mahasiswa benar-benar sudah mengumpulkan tugas yang menjadi persyaratan yang disepakati.

KRITERIA PENILAIAN

Prinsip Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian
Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (1) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (2) meraih capaian pembelajaran lulusan.
Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

REFERENSI

- Berling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). *Pengantar Filsafat Ilmu*, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Yogyakarta: Darussalam Publishing
- Idris, S., & Tabrani ZA. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420>
- Idris, S., Tabrani ZA, & Sulaiman, F. (2018). Critical Education Paradigm in the Perspective of Islamic Education. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8226–8230. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12529>
- Jujun S. Suriasumantri. (1990). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mulyadhi Kartanegara. (2003). *Pengantar Epistemologi Islam: Menyibak Tirai Kejahilan*, Bandung: Mizan.
- Tabrani ZA. (2011). Dynamics of Political System of Education Indonesia. *International Journal of Democracy*, 17(2), 99–113.
- Tabrani ZA. (2012). Future Life of Islamic Education in Indonesia. *International Journal of Democracy*, 18(2), 271–284.
- Tabrani ZA. (2014). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(2), 211–234.
- Tabrani ZA. (2015). Keterkaitan Antara Ilmu Pengetahuan dan Filsafat (Studi Analisis atas QS. Al-An`am Ayat 125). *Jurnal Sintesa*, 14(2), 1–14.
- Tabrani ZA. (2015). *Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tabrani ZA. (2017). *Menggugat Logika Nalar Rasionalisme Aristoteles*. Yogyakarta: Mizan.
- The Liang Gie. (1997). *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
PROGRAM PASCASARJANA

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Mata Kuliah : **STATISTIKA PENDIDIKAN**
2. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
3. Semester : I(GANJIL)
4. Kode MK/Bobot : PPs 03 / 2SKS
5. Elemen Kompetensi : Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
6. Dosen Pengampu : Dr. Ardianto, M.Pd.
7. Alamat : Perum Griya Paniki Indah, Jln. Dahlia Blok D/7
Mapanget ♦Manado
8. Telepon/HP. : 0431-8882025/081334171133
9. Email : ardianthotola@yahoo.co.id

B. STANDAR KOMPETENSI MATAKULIAH

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menentukan teknik statistika dan menggunakannya sebagai sarana pengolahan data penelitian yang sesuai dengan jenis data, tujuan penelitian, dan atau rumusan hipotesis: Menentukan reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, pengujian hipotesis, interpretasi hasil penelitian, analisis kecenderungan, dan analisis hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Secara khusus, kompetensi dasar matakuliah ini ialah mahasiswa dapat:

1. Menganalisis konsep dasar penelitian dan statistik.
2. Menerapkan statistik deskriptif dalam penelitian pendidikan.
3. Menganalisis populasi dan sampel.
4. Menerapkan statistik untuk pengujian normalitas dan homogenitas.
5. Menganalisis konsep dasar pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif.
6. Menerapkan statistik parametrik untuk analisis varian (Anava).
7. Menerapkan statistik parametrik untuk analisis korelasi ganda.
8. Menerapkan statistik untuk uji persyaratan regresi linear ganda (Linearitas, multi kolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi).
9. Menerapkan statistik parametrik untuk analisis regresi linear ganda.
10. Menerapkan statistik parametrik untuk analisis jalur dan SEM.

11. Menerapkan statistik untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen.
12. Membuat rancangan penelitian eksperimen dalam penelitian pendidikan.

C. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menjabarkan penerapan statistika sebagai sarana pengolahan dan analisis data penelitian serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian dan implikasinya. Oleh karena itu, penyajian matakuliah ini diorientasikan pada penguasaan beberapa teknik analisis statistik dan ketepatan memilih teknik statistik yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. Untuk itu, melalui matakuliah ini, mahasiswa difasilitasi dan didorong agar menguasai jenis data dan cara penyajiannya, statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif mencakup pengukuran gejala pusat dan pengukuran variasi kelompok (variabilitas). Statistika inferensial mencakup parametrik dan nonparametrik. Selain itu, pembahasan matakuliah ini juga diorientasikan pada kemampuan mengaplikasikan dan menganalisis teknik statistik menggunakan paket program software komputer (SPSS, Minitab, dan Amos). Untuk mencapai tujuan ini, matakuliah ini juga mencakupi pelatihan menggunakan paket-paket program statistik yang tersedia dalam software komputer.

D. PENDEKATAN DAN STRATEGI PERKULIAHAN

Pelaksanaan proses perkuliahan pada matakuliah ini dilakukan melalui pendekatan konstruktivisme dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran. Pada proses pembelajaran, mahasiswa dituntut aktif dan kreatif untuk menemukan konsep keilmuan secara mandiri maupun secara kelompok. Oleh sebab itu, model *learning from presentation* (teknik presentasi) dan praktik akan digunakan sebagai model inti dalam pembelajaran yang didukung oleh model-model pembelajaran lain seperti model curah pendapat, *inquiry, discovery* dan kooperatif. Teknik diskusi, tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

E. EVALUASI HASIL PERKULIAHAN

Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam berbagai jenis dan bentuk. Jenis evaluasi yang digunakan dalam matakuliah ini adalah: (1) Kinerja Tugas/Penampilan (25%), (2) Keaktifan Perkuliahan (15%), (3) Ujian Tengah Semester (25%), dan (3)

Ujian Akhir Semester (35%). Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Ujian Tulis dan Ujian Perbuatan.

Hal lainnya yang turut diperhatikan dalam evaluasi ialah:

1. *Kedisiplinan*. Dalam komponen kedisiplinan ini unsur yang dinilai ialah 1) *kehadiran*, mahasiswa diharapkan mengikuti perkuliahan/tatap muka sesuai jam yang ditentukan dan bagi mahasiswa yang berhalangan hadir harus menyampaikan informasi melalui surat; 2) *penyelesaian tugas*, mahasiswa diharapkan menyelesaikan dan memasukkan tugas sesuai dengan waktu yang telah disepakati; dan 3) *konsistensi terhadap kontrak belajar*, mahasiswa diharapkan konsisten terhadap kontrak belajar yang telah disepakati.
2. *Keaktifan di kelas*. Mahasiswa diharapkan aktif memberikan kontribusi pemikiran baik berupa pertanyaan maupun komentar dalam suasana bebas resiko (*free risk environment*), baik pada saat kegiatan diskusi maupun dalam kegiatan tanya jawab saat perkuliahan berlangsung.
3. *Tugas*. Komponen tugas terdiri dari tugas individual (mandiri), tugas kelompok (terstruktur), dan tugas lab.
 - a. *Tugas individu*

Setiap mahasiswa wajib mengambil/memperoleh data untuk dianalisis dengan teknik yang tepat dengan jenis data dan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan, atau hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS/Minitab/Amos. Tugas ini harus dikumpulkan paling lambat pada saat ujian akhir semester.
 - b. *Tugas Kelompok (Book Report)*

Buku yang dilaporkan ditentukan oleh dosen. Tugas ini adalah tugas kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang. Tugas ini dikumpulkan kepada dosen dan dipresentasikan dalam kelas sebagai bahan/materi perkuliahan.
 - c. *Tugas Lab*

Jenis tugas ini adalah latihan mengaplikasikan software pengolah data menggunakan komputer. Oleh karena itu, tugas ini dilaksanakan di lab komputer dan atau secara mandiri dipraktikkan melalui komputer masing-masing mahasiswa.

F. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

Sejalan dengan tujuan perkuliahan di atas, pokok-pokok kajian matakuliah ini disusun sebagai berikut:

- Pertemuan 1 : **KONSEP-KONSEP AWAL STATISTIKA**
1. Statistika deskriptif dan inferensial
 2. Ragam data statistik
 3. Peran statistika terapan
 4. Skala pengukuran
 5. Variabel dan paradigma penelitian
- [Minium, 1970 (p. 1-10); Sugiyono, 2008 (p. 2-17)]
- Pertemuan 2 : **STATISTIKA DESKRIPTIF**
1. Penyajian Data
 2. Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)
 3. Pengukuran Variasi Kelompok/Keragaman (*Variability*)
- [Minium, 1970 (p. 55-72, 73-94); Sugiyono, 2008 (p.29-46)]
- Pertemuan 3 : **POPULASI DAN SAMPEL**
1. Konsep sampel dan populasi
 2. Teknik pengambilan sampel (sampel probabilitas dan sampel nonprobabilitas)
 3. Menentukan ukuran sampel
 4. Kekeliruan sampling dan non-sampling
- [Cochran, 1977 (p. 1-15, 18-44, 50-68, 89-110); Minium, 1970 (p.11-13)]
- Pertemuan 4 : **UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS**
1. Uji normalitas distribusi populasi
 2. Homogenitas variansi populasi
- [Sudjana, 2005; Sugiyono, 2008 (p. 79-82)]
- Pertemuan 5 : **PENGUJIAN HIPOTESIS DESKRIPTIF DAN KOMPARATIF**
1. Statistik paramateris (*two tail test* dan *one tail test*)
 2. Statistik nonparamateris (test binomial, Chi Kuadrat, dan run test)
- [Sugiyono, 2008 (p. 94-115)]
3. Komparatif dua sampel berkorelasi dan dua sampel independen [Sugiyono, 2008 (p. 117-221)]
 4. Komparatif *k*-sampel berkorelasi dan *k*-sampel independen [Sugiyono, 2008 (p. 117-221)]

- Pertemuan 6 : **PENGUJIAN HIPOTESIS ASOSIATIF/KORELASIONAL**
1. Statistik parametris korelasi (korelasi Pearson, Ganda, dan Parsial)
 2. Statistik nonparametris (koefisien kontingensi, Spearman Rank, Kendal Tau)
- [Minium (p. 130-150); Garret (p. 403-422); Supangat, 2010 (p. 325-356)]
- Pertemuan 7 : **UJIAN TENGAH SEMESTER**
- Pertemuan 8 : **ANALISIS VARIANS**
1. ANAVA klasifikasi satu arah [Guilford & Fruchter, p. 223-242; Minium, p.353-367]
 2. ANAVA klasifikasi dua-arah [Guilford & Fruchter, p. 242-258; Minium, p.367-376]
 3. ANAVA klasifikasi tiga-arah [Guilford & Fruchter, p. 258-883] [lihat juga Garret (p. 227-308)]
- Pertemuan 9 : **ANALISIS REGRESI**
1. Analisis regresi linier sederhana
 2. Analisis regresi linier ganda
 3. Uji persyaratan regresi linier ganda (linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi)
- [Minium, 1970 (p.165-187, 189-206); Garret, 1979 (p. 151-181); Supangat, 2010 (p. 325-356)]
- Pertemuan 10 : **ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)**
1. Diagram jalur sederhana dan kompleks
 2. Koefisien jalur
 3. Perhitungan koefisien jalur
 4. Pengujian model
- [Sugiyono, 2008 (p. 297-322)]
- Pertemuan 11 : **PEMODELAN PERSAMAAN STRUKTURAL (STRUCTURAL EQUATION MODEL)**
1. *Structural Equation Model* (SEM)
 2. Analisis model Persamaan Struktural
 3. Langkah-langkah dalam SEM
 4. Membaca model pengukuran dan model struktural dalam SEM
- [Solimun, 2002; Sugiyono, 2008 (p. 323-346)]

- Pertemuan 12 : **PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**
 1. Pengujian validitas [Guilford & Fruchter, p. 435-471)
 2. Pengujian reliabilitas [Guilford & Fruchter, p. 407-434) [Guilford & Fruchter, 1978 (p. 407-434, 435-471); Garret, 1979 (p. 337-369)]
- Pertemuan 13 : **PRAKTIK PENGUJIAN HIPOTESIS APLIKASI PROGRAM**
- Pertemuan 14 : **UJIAN AKHIR SEMESTER**

G. DAFTAR BUKU RUJUKAN

1. Utama (Wajib):

- a. Garret, H. E. 1979. *Statistics in Psychology and Education*. India: Vakils, Feffer and Simons, Ltd.
- b. Guilford, J.P. & Fruchter, B. 1978. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Tokyo: Mc-Graw Hill Kogakusha, Ltd.
- c. Minium, E. W. 1970. *Statistical Reasoning in Psychological and Education*. New York: John Willey & Sons. Inc.
- d. Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta .

2. Penunjang:

- a. Ardianto. 2012. *Sikap Bahasa: Kajian Sociolinguistik*. Malang: UM Press.
- b. Ardianto, 2015. *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Bahan Perkuliahan Statistika Pendidikan Mahasiswa S2 PPs STAIN Manado.
- c. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- d. Cochran, W. G. 1977. *Sampling Techniques*. New York: John Wiley & Sons.
- e. Conover, W. J. 1971. *Practical Nonparametric Statistics*. New York: John Wiley & Sons.
- f. Cresswell, J.W. 2010. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. London: SAGE Publicational.
- g. Solimun. 2002. *Sructural Equation Modeling Lisrel dan Amos*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- h. Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- i. Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta .

- j. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- k. Supangat, Andi. 2010. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- l. Uyanto, S.S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

H. KONTRAK BELAJAR

1. Rencana Waktu Perkuliahan/Tatap Muka

Pert.	September 2015				Oktober 2015				November 2015				Desember 2015			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
I																
II																
III																
VI																
V																
VI																
VII	UJIAN TENGAH SEMESTER															
VIII																
IX																
X																
XI																
XII																
XIII																
XIV	UJIAN AKHIR SEMESTER															

2. Kaidah Perkuliahan

Kaidah yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Kehadiran pada tatap muka minimal 75%;
- b. Hadir pada tatap muka (di kelas) tepat waktu;
- c. Menyelesaikan tugas tepat waktu; dan
- d. Pada saat perkuliahan berlangsung, alat komunikasi (*mobile phone*) seperti *handphone* dan Iped menggunakan nada getar (*silent*).

Catatan Tambahan: Plagiarisme

1. Plagiarisme adalah memasukkan kata-kata/kalimat/ide orang lain sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumbernya. Jika mahasiswa memasukkan kata-kata/kalimat dari penulis lain, harus disebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme termasuk juga menyalin sebagian atau seluruh pekerjaan mahasiswa lain atau menyalin dari buku, jurnal, web, majalah, koran, dan lain-lain)
3. Plagiarisme juga mencakup oto-plagiarisme yaitu memasukkan kata-kata/kalimat/ide sendiri yang berasal dari tugas/makalah yang telah dikumpulkan untuk penilaian dengan tanpa menyebutkan sumbernya.

COURSE OUTLINE
PASCASARJANA S2 (MAGISTER)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Mata kuliah : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam
Bobot/Semester : 3 SKS/2 (Dua)
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jumlah Pertemuan : 16 Pertemuan
Dosen Pengampu : Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
Kontak: PPS IAIN Manado 0431-860616
Mobile : 085343676007
Email : arhanuddin@iain-manado.ac.id

B. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini adalah mata kuliah bagi mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Manado Program studi Manajemen Pendidikan Islam. Mata kuliah ini memperkenalkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dasar berkenaan dengan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) dan sistem informasi manajemen, serta meningkatkan pemahaman mengenai penerapan berbagai konsep, prosedur dan teknik sistem informasi dalam kaitannya dengan manajemen pendidikan. Juga akan dibahas dan dioperasikan penerapan aplikasi model manajemen database administrasi pendidikan.

Mahasiswa mengkaji secara kritis-reflektif Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam melalui aktivitas individu. Setiap mahasiswa memilih salah satu topik dari pokok bahasan yang relevan dan menyajikannya dalam diskusi kelas. Laporan akhir diskusi diserahkan setelah memperoleh balikan baik dari teman sejawat mahasiswa (*peer group interaction*) maupun dosen pengampu dalam diskusi kelas, pada akhir perkuliahan mahasiswa akan diperkenalkan dengan berbagai aplikasi sistem informasi yang digunakan di lembaga pendidikan.

C. KOMPETENSI

Mampu memahami secara utuh teknologi informasi dan komunikasi dan sistem informasi manajemen agar dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan aktivitas keorganisasian pendidikan.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Presentasi
2. Diskusi
3. Penugasan mandiri
4. Workshop/Praktek

E. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Partisipasi. **Bobot skor : 15 %**
2. Penilaian periodik proses penyajian. **Bobot skor : 20**

Penyajian hasil kajian ditampilkan dalam forum diskusi terbatas yang menggambarkan (1) tingkat penguasaan mahasiswa pada tema yang dipilih, (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran secara logis, (3) kemampuan mengemukakan gagasan secara sistematis dan relevan, dan (4) menguasai medan diskusi.
3. Penilaian Produk Makalah. **Bobot Skor : 15**

Makalah yang telah disajikan dalam diskusi kelas, disempurnakan setelah memperoleh masukan dan saran dari peserta diskusi.
4. Penilaian Laporan Portofolio. **Bobot Skor : 30**

Mahasiswa memilih topik-topik yang relevan dengan bahasan dengan diskusi kelas. Topik-topik tersebut didokumentasi dan dibundel sebagai karya autentik mahasiswa. Portofolio tersebut berisi:

 - a. Waktu: hari, tanggal dan kapan dikumpulkan.
 - b. Isi:
 - 1) Makalah yang relevan dengan judul makalah
 - 2) Jurnal yang relevan dengan judul makalah
 - 3) Tesis atau Disertasi yang relevan dengan judul makalah
 - c. Analisis refleksi
 - d. Kesimpulan
 - e. Rekomendasi/saran.
5. Praktek Aplikasi. **Bobot Skor : 20**

Membuat Produk multimedia interaktif yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing mahasiswa.

F. REFERENSI

1. Burch, John G. Strater, Felix R. & Grudniski. Gary, 1983, *Information System, Theory and Practice*. 3rd edition. John Wiley & Sons.
2. Davis, Gordon B. dan Margarethe H. Olson. 1984. *Management Information System: Conceptual Foundations, Structure and Development*. Second edition. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.
3. Kroenke. 1989, *Management Information System*. McGraw-Hill.
4. McLeod, Raymond, 1979. *Management Information System*. Science research Associates Inc.
5. Scott, George M. 1986. *Principles of Management Information System*. McGraw-Hill.
6. Azhar, Susanto, 2002, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Bandung: Linga Jaya
7. Jogiyanto, 2003, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi: Yogyakarta.
8. Rochaety, Eti. Dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. BumiAksara

G. TIME LINE

NO	HARI & TANGGAL	TOPIK-TOPIK PERKULIAHAN	PENYAJI
1	Sabtu, 28 Apr 2018	SAP Kontak Belajar	Dosen
2	Sabtu, 05 Mei 2018	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dosen
3	Sabtu, 12 Mei 2018	Komputer dan Internet : Komputer	1. 2. 3.
4	Sabtu, 19 Mei 2018	Komputer dan Internet : Internet	1. 2. 3.
5	Sabtu, 26 Mei 2018	Komunikasi Data	1. 2. 3.
6	Sabtu, 02 Jun 2018	Sistem Informasi Manajemen: Konsep SIM Pendidikan	1. 2. 3.
7	Sabtu, 09 Jun 2018	Sistem Informasi Manajemen: Peranan SIM	1. 2. 3.
8	Sabtu, 16 Jun 2018	Pengembangan SIM Pendidikan	1. 2. 3.
9	Sabtu, 23 Jun 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Pendidikan	
10	Sabtu, 30 Jun 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Pendidikan	
11	Sabtu, 07 Jul 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan	
12	Sabtu, 14 Jul 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan	
13	Sabtu, 21 Jul 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan	
14	Sabtu, 28 Jul 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen sumber belajar (perpustakaan)	
15	Sabtu, 04 Agu 2018	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen sumber belajar (perpustakaan)	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah : Metode Penelitian kuantitatif

Kode Mata Kuliah : PPs-11102

Jumlah SKS : 2

Deskripsi : Mata kuliah ini membicarakan tentang metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pembahasan mencakup tentang konsep dasar dan ciri khas penelitian kuantitatif, posisi penelitian kuantitatif dalam ilmu konseling, variabel dan hipotesis penelitian, teknik *sampling*, metode pengumpulan dan analisis data kuantitatif, serta desain-desain penelitian kuantitatif yang umum digunakan.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar dan ciri khas penelitian kuantitatif, posisi penelitian kuantitatif dalam ilmu konseling, variabel dan hipotesis penelitian, teknik *sampling*, metode pengumpulan dan analisis data kuantitatif, serta desain-desain penelitian kuantitatif yang umum digunakan. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk dapat merancang proposal penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	(6) BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pendekatan kuantitatif dalam penelitian beserta ciri-ciri khasnya yang membedakan dengan penelitian kualitatif	Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
2	Mahasiswa mengetahui dan memahami bentuk integrasi pendekatan kuantitatif dalam penelitian di bidang konseling	Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Konseling	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
3	Mahasiswa memahami jenis-jenis variabel dan hipotesis serta dapat berlatih memadupadankan variabel	Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	

	dan membentuk hipotesis kuantitatif				
4	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang teknik-teknik pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif	Teknik Sampling dalam Penelitian Kuantitatif	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
5	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang metode pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif dan mampu melaksanakannya	Metode Pengumpulan Data Kuantitatif	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
6	Mahasiswa mengetahui bentuk-bentuk validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif serta mampu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas	Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
7	Mahasiswa mengetahui serta mampu melakukan cara-cara analisis dan interpretasi data kuantitatif	Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian korelasional	Desain Penelitian Korelasional	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
10	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian survei	Desain Penelitian Survei	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
11	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian	Desain Penelitian Eksperimental: Semi, <i>Quasi</i> dan	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	

	penelitian semi, <i>quasi</i> , dan <i>true experiment</i>	<i>True Experiment</i>	3. Tanya Jawab		
12	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian <i>single subject</i>	Desain Penelitian <i>Time Series: Single Subject Design</i>	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
13	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian faktorial	Desain Penelitian Eksperimental: Desain Faktorial	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
14	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang desain penelitian campuran (<i>mixed-method</i>)	Desain Penelitian Campuran (<i>Mixed-Method</i>)	1. Ceramah 2. Presentasi mahasiswa 3. Tanya Jawab	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
15	Mahasiswa mampu merancang dan membuat proposal penelitian dengan pendekatan kuantitatif	Rancangan Proposal Penelitian Kuantitatif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Penugasan	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)				

Referensi:

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education* (6th ed.). Madison Avenue, NY: Routledge, Taylor and Francis Group.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif* (5th ed.). (H. P. Soetjipto, & S. M. Soetjipto, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heppner, P. P., Wampold, B. E., & Kivlighan, D. M. (2008). *Research Design in Counseling* (3rd ed.). Belmont, CA: Thomson, Brooks/Cole.
- Purwanto, E. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sheperis, C. J., Young, J. S., & Daniels, M. H. (2010). *Counseling Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

W. Alex Edmonds, T. D. (2013). *An Applied Reference Guide to Research Designs: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH

SKS

KODE

COURSE LEARNING OUTCOMES

(Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

: Studi Sumber : Metodologi dan Tematik

: 2

: PPS-11103

: Memiliki kemampuan dasar dalam memahami al-Qur'an melalui pembahasan yang tercakup dalam Ulum Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir. Lebih khusus mahasiswa mampu menggunakan kajian ilmu al-Qur'an untuk mengembangkan keahlian keilmuan sains. Selain itu untuk mengetahui dan memahami dengan baik pentingnya pengetahuan Ulum al-Hadits, khususnya kedudukan dan fungsi Hadits (sunnah), sejarah Hadits dan Ulum al-Hadits, penelitian sanad dan matan Hadits, kualitas dan kehujjahan Hadits, kitab-kitab yang menghimpun Hadits dan Ulum al-Hadits dan tata cara penelusuran sumber Hadits pada kitab-kitab Hadits. Lebih khusus mahasiswa mampu menggunakan kajian ilmu al-Hadits untuk mengembangkan keahlian keilmuan sains.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ke-1	Mampu memahami Pengertian Al-Qur'an, cara Al-Qur'an diwahyukan, Hikmah Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur dan kedudukan Al-Qur'an; Setting Turunnya al-Qur'an: Asbab al-Nuzul (pengertian, ungkapan, tipologi dan urgensi), Al-Makky dan al-Madany (pengertian, klasifikasi, karakteristik dan urgensinya);	Pengertian Al-Qur'an, cara Al-Qur'an diwahyukan, Hikmah Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur dan kedudukan Al-Qur'an; Setting Turunnya al-Qur'an: Asbab al-Nuzul (pengertian, ungkapan, tipologi dan urgensi), Al-Makky dan al-Madany (pengertian, klasifikasi, karakteristik dan urgensinya);	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	mahami Pengertian Al-Qur'an, cara Al-Qur'an diwahyukan, Hikmah Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur dan kedudukan Al-Qur'an; Setting Turunnya al-Qur'an: Asbab al-Nuzul (pengertian, ungkapan, tipologi dan urgensi), Al-Makky dan al-Madany (pengertian, klasifikasi, karakteristik dan urgensinya);	6.25 %	
Ke-2	Mampu memahami l'jaz al-Qur'an : Pengertian dan ragam, Aspek-aspek kemu'jizatan al-Qur'an, kemu'jizatan al-	l'jaz al-Qur'an : Pengertian dan ragam, Aspek-aspek kemu'jizatan al-Qur'an, kemu'jizatan al-	Pertemuan di kelas	2x 50 menit	mahami l'jaz al-Qur'an : Pengertian dan ragam, Aspek-aspek kemu'jizatan al-Qur'an, kemu'jizatan al-Qur'an di alam;	6.25 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Qur'an di alam; Problematika Tafsir al-Qur'an : pengertian, macam-macam dan urgensi mempelajarinya;	di alam; Problematika Tafsir al-Qur'an : pengertian, macam-macam dan urgensi mempelajarinya;			Problematika Tafsir al-Qur'an : pengertian, macam-macam dan urgensi mempelajarinya;		
Ke-3	Mampu memahami Alwan al-Tafsir (Corak dan karakter tafsir) : fiqhi, falsafi, 'ilmi, shufi-isyari, adabi dan ijtima'l) ; Tokoh-tokoh mufassir dan kitab-kitab tafsir ;	Alwan al-Tafsir (Corak dan karakter tafsir) : fiqhi, falsafi, 'ilmi, shufi-isyari, adabi dan ijtima'l) ; Tokoh-tokoh mufassir dan kitab-kitab tafsir ;	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Alwan al-Tafsir (Corak dan karakter tafsir) : fiqhi, falsafi, 'ilmi, shufi-isyari, adabi dan ijtima'l) ; Tokoh-tokoh mufassir dan kitab-kitab tafsir ;	6.25 %	
Ke-4	Mampu menerapkan Aplikasi metodologi penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan alam khususnya sains dalam al-Qur'an.	Aplikasi metodologi penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan alam khususnya sains dalam al-Qur'an.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	menerapkan Aplikasi metodologi penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan alam khususnya sains dalam al-Qur'an.	6.25 %	
Ke-5	Mampu memahami Hadits dan hubungannya dengan al-Qur'an, Hadits Qudsi, Pengertian Kedudukan dan Fungsi Hadits;	Hadits dan hubungannya dengan al-Qur'an, Hadits Qudsi, Pengertian Kedudukan dan Fungsi Hadits;	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Hadits dan hubungannya dengan al-Qur'an, Hadits Qudsi, Pengertian Kedudukan dan Fungsi Hadits;	6.25 %	
Ke-6	Mampu memahami Sejarah Perkembangan Hadits ; pada masa, Nabi, Shahabat, Tabi'in dan Tabi'i at-Tabi'in.	Sejarah Perkembangan Hadits ; pada masa, Nabi, Shahabat, Tabi'in dan Tabi'i at-Tabi'in.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Sejarah Perkembangan Hadits ; pada masa, Nabi, Shahabat, Tabi'in dan Tabi'i at-Tabi'in.	6.25 %	
Ke-7	Mampu memahami Kodifikasi Hadits meliputi : Pengumpulan, Penulisan dan Pembukuan Hadits;	Kodifikasi Hadits meliputi : Pengumpulan, Penulisan dan Pembukuan Hadits;	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Kodifikasi Hadits meliputi : Pengumpulan, Penulisan dan Pembukuan Hadits; Mushtalahat fi al-Hadits:	6.25 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Pembukuan Hadits; Mushthalahat fi al-Hadits: Sanad, Isnad, Musnad, Matan, Rawi.	Mushthalahat fi al-Hadits: Sanad, Isnad, Musnad, Matan, Rawi.			Sanad, Isnad, Musnad, Matan, Rawi.		
Ke-8	Mampu memahami Hadits ditinjau dari Kuantitasnya: Mutawatir, Ahad dan Kehujjahannya.	Hadits ditinjau dari Kuantitasnya: Mutawatir, Ahad dan Kehujjahannya.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Hadits ditinjau dari Kuantitasnya: Mutawatir, Ahad dan Kehujjahannya.	6.25 %	
Ke-9	Mampu memahami Hadits ditinjau dari Kualitasnya : Hadits Shahih, Hadits Hasan, Hadits Dla'if	Hadits ditinjau dari Kualitasnya : Hadits Shahih, Hadits Hasan, Hadits Dla'if	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Hadits ditinjau dari Kualitasnya : Hadits Shahih, Hadits Hasan, Hadits Dla'if	6.25 %	
Ke-10	Mampu memahami bagian-bagiannya, Al-Musyarak baina ash-Shahih wa al-Hasan wa adl-Dla'if; Hadits Maudlu': Pengetian Hadits Maudlu'.	bagian-bagiannya, Al-Musyarak baina ash-Shahih wa al-Hasan wa adl-Dla'if; Hadits Maudlu': Pengetian Hadits Maudlu'.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami bagian-bagiannya, Al-Musyarak baina ash-Shahih wa al-Hasan wa adl-Dla'if; Hadits Maudlu': Pengetian Hadits Maudlu'.	6.25 %	
Ke-11	Mampu memahami Sebab-sebab timbulnya Hadits Maudlu'.	Sebab-sebab timbulnya Hadits Maudlu'.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Sebab-sebab timbulnya Hadits Maudlu'.	6.25 %	
Ke-12	Mampu memahami Hukum meriwayatkan Hadits Maudlu';Kritik Keshahihan Sanad & Matan Hadits: Kritik Keshahihan Sanad.	Hukum meriwayatkan Hadits Maudlu';Kritik Keshahihan Sanad & Matan Hadits: Kritik Keshahihan Sanad.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Hukum meriwayatkan Hadits Maudlu';Kritik Keshahihan Sanad & Matan Hadits: Kritik Keshahihan Sanad.	6.25 %	
Ke-13	Mampu memahami Kritik Keshahihan Matan; Mengenal Macam-Macam Kitab Hadits & Biografi Muhaddits : Mengenal	Kritik Keshahihan Matan; Mengenal Macam-Macam Kitab Hadits & Biografi Muhaddits : Mengenal Macam-Macam Kitab	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Kritik Keshahihan Matan; Mengenal Macam-Macam Kitab Hadits & Biografi Muhaddits : Mengenal Macam-Macam Kitab	6.25 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Macam-Macam Kitab Hadits.	Hadits.			Hadits.		
Ke-14	Mampu memahami Mengenal Biografi Muhaddits; Takhrij al-Hadits: Teori Takhrij.	Mengenal Biografi Muhaddits; Takhrij al-Hadits: Teori Takhrij.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Mengenal Biografi Muhaddits; Takhrij al-Hadits: Teori Takhrij.	6.25 %	
Ke-15	Mampu memahami Praktek Takhrij; Metode pemahaman Hadits melalui pendekatan historis, antropologis, sosiologis & filosofis;	Praktek Takhrij; Metode pemahaman Hadits melalui pendekatan historis, antropologis, sosiologis & filosofis;	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	memahami Praktek Takhrij; Metode pemahaman Hadits melalui pendekatan historis, antropologis, sosiologis & filosofis;	6.25 %	
Ke-16	Mampu menerapkan Aplikasi metodologi penafsiran hadits yg berkaitan dg sains.	Aplikasi metodologi penafsiran hadits yg berkaitan dg sains.	Pertemuan di kelas	2 x 50 menit	menerapkan Aplikasi metodologi penafsiran hadits yg berkaitan dg sains.	6.25 %	

Satuan Acara Perkuliahan

A. IDENTITAS

1. Mata Kuliah	: Perencanaan Strategi Pendidikan Islam
2. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
3 Semester	: I
4. Kode/Bobot	: MPI .11202 / 3 SKS
5. Dosen Pengampuh	: Dr. Ishak. W. Talibo M. Pd.I
6. Ruangan	: Daring
7. Alamat	: Perum Puri Malaendeng Indah B/5 Kel. Malendeng HP. 081356863068/082190743163 (WA)

B. Standar Kompetensi

Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep dasar, teori, jenis dan pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam secara komprehensif sehingga mampu mengaplikasikannya dalam Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam.

C. Komponen Akhir yang Didapatkan.

Pada Akhir Perkuliahan diharapkan :

1. Mahasiswa Dapat Memahami dan Menjelaskan tentang konsep Perencanaan Pendidikan.
2. Mahasiswa Dapat memahami Sejarah dan latar belakang terbentuknya Perencanaan Pendidikan.
3. Mahasiswa Dapat memahami pentingnya, peran dan fungsi Perencanaan Pendidikan.
4. Mahasiswa Dapat memahami definisi, karakteristik dan prinsip Perencanaan Pendidikan.
5. Mahasiswa Dapat memahami siklus Perencanaan Pendidikan.
6. Mahasiswa Dapat memahami berbagai model Perencanaan Pendidikan.
7. Mahasiswa Dapat memahami proses Perencanaan Pendidikan.
8. Mahasiswa Dapat memahami jenis-jenis Perencanaan Pendidikan.
9. Mahasiswa Dapat memahami berbagai teknik Perencanaan Pendidikan.
10. Mahasiswa Dapat memahami berbagai metode Perencanaan Pendidikan.
11. Mahasiswa Dapat memahami keterkaitan Perencanaan Pendidikan dengan aspek demografi, sosial-ekonomi, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan, baik pada tingkatan makro, mezzo dan mikro.
12. Mahasiswa Dapat memahami keterkaitan system perencanaan dengan penganggaran dalam pendidikan.
13. Mahasiswa Dapat memahami pengenalan model manajemen strategik, perencanaan strategik dan program strategik, serta politik Perencanaan Pendidikan.

14. Mahasiswa Dapat memahami kasus tentang system perencanaan pembangunan pendidikan nasional di Indonesia.
15. Mahasiswa Dapat membuat perencanaan tahunan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk matriks.

D. Urgensi Mata kuliah.

Kepekaan melihat kondisi global yang bergulir dan peluang masa depan menjadi modal utama untuk mengadakan perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan. Modal ini akan dapat menjadi pijakan yang kuat untuk mengembangkan pendidikan. Pada titik inilah diperlukan berbagai komitmen untuk perbaikan kualitas. Ketika melihat peluang, dan peluang itu dijadikan modal, kemudian modal menjadi pijakan untuk mengembangkan pendidikan yang disertai komitmen yang tinggi, maka secara otomatis akan terjadi sebuah efek domino (positif) dalam pengelolaan organisasi, strategi, SDM, pendidikan dan pengajaran, biaya, serta marketing pendidikan.

Untuk menuju point education change (perubahan pendidikan) secara menyeluruh, maka manajemen pendidikan adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan sehingga menghasilkan out-put yang diinginkan. Walaupun masih terdapat institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas.

Jika manajemen pendidikan sudah tertata dengan baik dan membumi, niscaya tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga pengajar, sarana-prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan. Manajemen dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumberdaya organisasi. Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi yang bersangkutan.

E.Deskripsi Mata Kuliah.

Mata kuliah Perencanaan Pendidikan ini membahas tentang berbagai hal yang berkenaan dengan perencanaan pendidikan ada tingkat mikro lembaga pendidikan (praktek membuat rencana mikro pada suatu lembaga pendidikan). Secara umum, mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian perencanaan pendidikan, fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan, prinsip-prinsip perencanaan pendidikan, siklus perencanaan

pendidikan yang terdiri dari pengumpulan data, diagnosis, perumusan kebijakan, strategi, perkiraan, penganggaran, penetapan sasaran, rancangan kegiatan, perincian rencana, implementasi rencana dan penilaian atas rencana, model-model perencanaan pendidikan, metode perencanaan, jenis-jenis perencanaan pendidikan ditinjau dari besar, jangka waktu, dan tingkatannya, berbagai macam teknik perencanaan, serta rencana tahunan lembaga pendidikan dalam bentuk matriks.

F. Timeline.

No	Peretemuan	Topik Bahasan	Ket.
1	23 Oktober 2021	Overview materi kuliah dan kontrak belajar	
2	30 Oktober 2021	Pengertian Perencanaan Pendidikan dan wawasan dasar pendidikan.	
3	6 Nopember 2021	Atministrasi Pendidikan dan Perencanaan Pendidikan.	
4	13 Nopemeber 2021	Sejarah Perencanaan Pendidikan.	
5	20 Nopember 2021	Latar Belakang Perencanaan Pendidikan.	
6	27 November 2021	Peran dan Fungsi Perencanaan Pendidikan.	
7	4 Desember 2021	Karakteristik dan prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan.	
8	21 Desember 2021	ujian Mid semester	
9	18 Desember 2021	Pengertian dan macam-macam siklus Perencanaan Pendidikan	
10	25 Desember 2021	Pengumpulan data, diagnosis, dan perumusan kebijakan.	
11	8 Januari 2022	Strategi, perkiraan dan cara perkiraan kegiatan.	
12	15 Januari 2022	Penganggaran penepan sasaran rancangan kegiatan perinciaan, implementasi dan penilaian.	
13	22 Januari 2022	Perencanaan Pendidikan.	
14	29 Januari 2022	Model Perencanaan Pendidikan dan Proses Perencanaan Pendidikan.	
15	5 Pebruari 2022	Pendekatan dan aspek dalam Perencanaan Pendidikan.	
16	12 Pebruaei 2022	Jenis-jenis perencanaan (menurut besarnya, jangka waktu, dan tingkatannya).	
17	23 Januari 2022	Manajemen Strategis dan perencanaan strategis.	
18	30 Januari 2022	Final test / Ujian Semester	

G. Strategi Pembelajaran.

Kegiatan perkuliahan lebih banyak dilakukan dengan collaborative meskipun individual learning tetap akan digunakan sesuai dengan kompetensi dan materi yang dipelajari . Untuk itu, alternatif strategi pembelajaran yang digunakan adalah

1. Interactive Lecturing.
2. Everyone is a teacher Here.
3. The Power of Two.
4. Jigsaw Learning.
5. Reading Guide.
6. Point- counterpoint.
7. Card Short.
8. Information Search.

H. Evaluasi / Penilaian .

Penilaian Akhir matakuliah Strategi Pengajaran didasarkan pada penilaian pada unsur – unsur penilaian (Yang telah disepakati berdasarkan kontrak belajar yang disepakati awal perkuliahan) Sebagai berikut:

1. Kehadiran : 20 %
2. Tugas kelompok : 20 %
3. Ujian Mid Semester : 20 %
4. Ujian Akhir Semester: 40 %
5. Kemptensi Guru
6. Kepribadian/ Skill (Pakaian)
7. Waktu Yang disepakati
8. Tugas Mandiri

I. REFERENSI .

- Zainuddin, *Reformasi Pendidikan; Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sutikno, M. Sobry, *Manajemen Pendidikan Langka Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*, Lombok: Holistica, 2012
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas. T. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Bryson, John. M . *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif intergratif*, UIN-Malang Press, 2009.
- Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Gunawan, Imam. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Langgulang, Hasan. *Peralihan Paradigma Dalam Pendidikan Islam Dan Sains Sosial*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Sa'ud, U. Syaefudin, Makmun, A. Syamsuddin, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lowney. Chris, *Heroic Leadership*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Wahab, S. Abdul. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

COURSE OUTLINE
PASCASARJANA S2 (MAGISTER)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah	: Manajemen Pembiayaan Pendidikan
Bobot/Semester	: 3 SKS/2 (Dua)
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jumlah Pertemuan	: 16 Pertemuan
Dosen Pengampu	: Dr. dr. TDA. Ellong, M.Pd.
Kontak	: PPS IAIN Manado 0431-860616
Mobile	085343676007
Email	: tdaelong@iain-manado.ac.id

B. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini adalah mata kuliah bagi mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Manado Program studi Manajemen Pendidikan Islam. Mata kuliah ini memperkenalkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dasar berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, analisis biaya pendidikan di sekolah, penyusunan program kerja pelaksanaan anggaran pendidikan, kaitannya dengan manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah Islam. Mahasiswa mengkaji secara kritis-reflektif Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam melalui aktivitas individu. Setiap mahasiswa memilih salah satu topik dari pokok bahasan yang relevan dan menyajikannya dalam diskusi kelas. Laporan akhir diskusi diserahkan setelah memperoleh balikan baik dari teman sejawat mahasiswa (*peer group interaction*) maupun dosen pengampu dalam diskusi kelas, pada akhir perkuliahan mahasiswa akan diperkenalkan dengan berbagai aplikasi manajemen pembiayaan pendidikan yang digunakan di lembaga pendidikan Islam.

C. KOMPETENSI

Mampu memahami secara utuh manajemen pembiayaan pendidikan agar dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan dan menyusun program kerja pelaksanaan anggaran pendidikan.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Presentasi
2. Diskusi
3. Penugasan mandiri
4. Workshop/Praktek

E. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Partisipasi. **Bobot skor : 15 %**

2. Penilaian periodik proses penyajian. **Bobot skor : 20**

Penyajian hasil kajian ditampilkan dalam forum diskusi terbatas yang menggambarkan (1) tingkat penguasaan mahasiswa pada tema yang dipilih, (2) kemampuan mengorganisasikan pikiran secara logis, (3) kemampuan mengemukakan gagasan secara sistematis dan relevan, dan (4) menguasai medan diskusi.

3. Penilaian Produk Makalah. **Bobot Skor : 15**

Makalah yang telah disajikan dalam diskusi kelas, disempurnakan setelah memperoleh masukan dan saran dari peserta diskusi.

4. Penilaian Laporan Portofolio. **Bobot Skor : 30**

Mahasiswa memilih topik-topik yang relevan dengan bahasan dengan diskusi kelas. Topik-topik tersebut didokumentasi dan dibundel sebagai karya autentik mahasiswa. Portofolio tersebut berisi:

a. Waktu: hari, tanggal dan kapan dikumpulkan.

b. Isi:

1) Makalah yang relevan dengan judul makalah

2) Jurnal yang relevan dengan judul makalah

3) Tesis atau Disertasi yang relevan dengan judul makalah

c. Analisis refleksi

d. Kesimpulan

e. Rekomendasi/saran.

5. Praktek Aplikasi. **Bobot Skor : 20**

Membuat Produk multimedia interaktif yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing mahasiswa.

F. REFERENSI

1. Caldwell, B.J., Levacic, R. & Ross, K.N., 1999. The Role of Formula Funding of Schools in Different Educational Policy Contexts. Dalam Ross, K.N. & Levacic, E., eds. 1999. Need-Based Resource Allocation in Education via Formula Funding of Schools (hlm. 9-24). Paris: International Institute for Educational Planning. UNESCO.
2. Danumihardja, M.. 2004. Manajemen Keuangan Sekolah. Studi Manajemen Keuangan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dalam Implementasi Otonomi Daerah. Jakarta: Penerbit Uhamka Press.
3. Doyle, David. Pengendalian Biaya: Pedoman Strategis. Seri Manajemen. Penerbit PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
4. Fattah, N. 2004. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung: Penerbit Pustaka Bani Quraisy.
5. Harahap, Sofyan Syafri. 1996. Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap untuk Membantu Manajemen. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
6. Latchanna, G., dan Hussein, J. O. 2007. Economics of Education. New Delhi: Discovery Publishing House.
7. Nasehatun, Apandi. 1999. Budget & Control Sistem Perencanaan dan Pengendalian Terpadu: Konsep dan Penerapannya. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

G. TIME LINE

No.	Hari & Tanggal	Topik Perkuliahan	Penyaji
1	Sabtu, 28 April 2018	SAP Kontrak Belajar	Dosen
2	Sabtu, 05 Mei 2018	Konsep dasar manajemen pendidikan	1. 2. 3.
3	Sabtu, 12 Mei 2018	Konsep dasar pembiayaan	1. 2. 3.
4	Sabtu, 19 Mei 2018	Jenis biaya pendidikan	1. 2.
5	Sabtu, 26 Mei 2018	Tanggungjawab pendanaan pendidikan	1. 2.
6	Sabtu, 02 Juni 2018	Sumber pendanaan pendidikan	1. 2.
7	Sabtu, 09 Juni 2018	Pengalokasian dan pengelolaan dana pendidikan	1. 2.
8	Sabtu, 16 Juni 2018	Pendekatan pembiayaan pendidikan	1. 2.
9	Sabtu, 23 Juni 2018	Prosedur perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran	1. 2.
10	Sabtu, 30 Juni 2018	Strategi pembiayaan pendidikan di era otonomi	1. 2.
11	Sabtu, 07 Juli 2018	Produktivitas dan efisiensi sistem pendidikan	1. 2.
12	Sabtu, 14 Juli 2018	Pembiayaan dan kualitas pendidikan	1. 2.
13	Sabtu, 21 Juli 2018	Perencanaan peningkatan kinerja	1. 2.
14	Sabtu, 28 Juli 2018	Analisis biaya pendidikan	1. 2.
15	Sabtu, 04 Agustus 2018	Manajemen biaya sekolah Islam	1. 2.

Dosen Pengampu,

Dr. dr. TDA. Ellong, M.Pd.

Nama Mata Kuliah : Pendekatan Studi Islam Dalam Perspektif Historis, Multikultural dan Transdisipliner

Kode Mata Kuliah : PPS-11104

SKS : 3

1. Deskripsi Singkat

Dalam matakuliah ini dibahas perkembangan peradaban Islam sejak abad VII sampai dengan masa kontemporer. Kajian difokuskan pada beberapa aspek peradaban Islam, meliputi tatanan masyarakat yang melahirkan peradaban itu sendiri, pemikiran, serta institusi sosial, politik, dan agama. Dalam sejarah awal Islam, tatanan masyarakat muncul dalam sebuah model yang disebut *ummah*. Dengan munculnya masyarakat Muslim di abad ke-7 Masehi, sebuah perubahan terjadi di bidang hukum dan tatanan kehidupan. Dengan identitas baru ini umat Islam membentuk kebudayaannya dan akhirnya menciptakan peradaban yang mendominasi dunia selama beberapa abad, paling tidak berlangsung sampai abad XVI atau XVII. Bersamaan dengan surutnya dominasi peradaban Islam, sejarah mencatat lahirnya modernisme Barat. Yang menarik untuk didiskusikan adalah hubungan antara peradaban Barat dan peradaban Islam, serta respon dunia Islam terhadap supremasi Barat. Dalam konteks itu, sejarah Islam mencatat gagasan pemikir-pemikir Islam untuk kebangkitan peradaban. Diskusi sejarah peradaban Islam ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi analitis-kritis. Analisis logis tentang sebab-akibat maupun penafsiran dalam konteks peradaban dunia menjadi penting dalam kajian peradaban Islam.

2. Unsur Capaian Pembelajaran

Pada akhir perkuliahan para mahasiswa memiliki kompetensi :

- a. kognitif, yakni mengetahui, memahami dan menguasai sejarah peradaban Islam pada periode klasik, pertengahan dan modern.
- b. Psikomotorik, mampu meneladani akhlak mulia tokoh tokoh Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari
- c. Afektif, mau meneladani dan mengambil ibrah/pelajaran sikap sikap dari tokoh tokoh pada masa lampau dalam perjalanan sejarah peradaban Islam

▪ Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran

Komponen ini memiliki poin sebesar 20% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Kehadiran merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian karena setiap pertemuan akan membahas berbagai macam model persoalan yang akan didiskusikan bersama. Setiap persoalan yang dilontarkan menuntut adanya peran aktif mahasiswa untuk dapat mengemukakan pendapat mereka dengan baik. Keaktifan mahasiswa akan dijadikan nilai tambah secara objektif untuk penilaian akhir.

d. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 20%.

e. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

f. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian lisan. Materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

Catatan :

- Tidak berlaku ujian susulan baik UTS maupun UAS kecuali kepada mahasiswa yang diberikan izin khusus seperti sakit (disertai dengan surat dokter dan surat dari orang tua/wali), atau terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus (disertai dengan surat izin yang ditanda tangani oleh KAPRODI)
- Tidak berlaku perbaikan nilai Tugas, UTS maupun UAS kecuali diikuti oleh seluruh peserta mata kuliah

3. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
96-100	A+	3,76 – 4,00	LULUS
91-95	A	3,51 – 3,75	LULUS
86-90	A-	3,26 – 3,50	LULUS
81-85	B+	3,01 – 3,25	LULUS
76-80	B	2,76 – 3,00	LULUS
71-75	B-	2,51 – 2,75	LULUS
66-70	C+	2,26 – 2,50	LULUS
61-65	C	2,00 – 2,25	LULUS
56-60	D	1,01 – 1,99	TIDAK LULUS
0-55	E	0,00 – 1,00	TIDAK LULUS

Daftar Referensi

- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet. ke-5, 1997.
- Nurhakim, Moh. *Sejarah Peradaban Islam*. Malang: UMM Press
- Mufrodi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos, 1997.
- Al-Wakil, Muhammad Sayyid. *Wajah Dunia Islam: Dari Dinasti Bani Umayyah hingga Imperialisme Modern*. Terj. Fadhli Bahri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.
- Hitti, Philip K. *History of The Arabs*. Vol. X. London: The MacMillan Press, 1970. Edisi Bahasa Indonesia dengan judul yang sama, terjemahan R. Cecep Lukman Yasin & Dedi Slamet Riyadi, diterbitkan Serambi, Jakarta, 2005.
- Watt, W. Montgomery. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Mughni, Syafiq A. *Dinamika Intelektual Islam pada Abad Kegelapan*. Suabaya, LPAM, 2002.
- _____. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.
- Voll, John Obert. *Islam: Continuity and Change*. USA: Westview Press, 1982. Edisi Bahasa Indonesia, berjudul *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan*, diterbitkan Titian Ilahi Press, Yogyakarta, 1997.
- Amin, Ahmad. *Fajr al-Islām*. Kairo: Maktabat al-Nahdlat al-Mishriyah, 1975.
- Mahmudunnasir, Syed. *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*. Terj. Adang Affandi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. ke-4, 1994.

Syalabi, Ahmad. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jilid III. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1993.

Bosworth, C.E. *Dinasti-Dinasti Islam*. Bandung: Mizan, 1993.

Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*. USA: Cambridge University Press, 1988. Edisi Bahasa Indonesia, *Sejarah Sosial Umat Islam*, terjemahan Ghufron A. Mas'adi, diterbitkan PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1999.

Hodgson, Marshal G.S. *The Venture of Islam*, vol. 3. Chicago: The University of Chicago Press, 1977.

4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pertemuan	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Standar Kompetensi Profesi
1	Mampu Memahami sistem perkuliahan, sistem penilaian, dan tata tertib kuliah Mengetahui maksud dan tujuan perkuliahan	RPS Kontrak kuliah Pendahuluan	Ceramah dan Tanya jawab	mahasiswa mencatat semua informasi secara ringkas pada log book	2.9	Kompetensi umum
2	Mampu memahami dan menjelaskan pengertian sejarah peradaban Islam, metode kajian sejarah	Sejarah Peradaban Islam sebagai Ilmu Pengetahuan	Ceramah, Tanya jawab,	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya	2.9	Kompetensi umum
3	Mampu menjelaskan periode perkembangan peradaban Islam dan ciri-ciri setiap periode	periode perkembangan peradaban islam dan cirri cirinya	Ceramah, Tanya jawab diskusi kelompok dan prsentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus
4	Mampu menguasai peradaban arab pra Islam	Arab pra Islam, system politik kemasyarakatan dan system kepercayaan dan kebudayaan	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi lekompok serta prsentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus
5	Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Mekkah. Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Madinah	Pembentukan Peradaban Periode Kenabian: (a) Fase Mekkah: Sistem Dakwah, (b) Fase Madinah: Pembentukan Sistem	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi lekompok serta prsentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi.	2.9	Kompetensi khusus

		Sosial, Politik, Militer, dan Ekonomi				
6	Mampu menjelaskan peradaban Islam pada Khilāfah Rashīdah	<p>Peradaban Islam Masa Khilāfah Rashīdah:</p> <p>(a) Thaḳīfah Bani Sa'īdah</p> <p>(b) Sistem Politik dan Pemerintahan</p> <p>(c) Sistem Pergantian Kepala Negara</p> <p>(d) Masa Abu Bakar dan 'Umar ibn Khattāb: Ahl al-Hall wa al-'Aqd, Sistem Politik, Militer, <i>Ghanimah</i>, 'Uthmān dan 'Alī: Penetapan Mushaf 'Uthmani; Akar Konflik Politik dan Teologi.</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi.	2.9	Kompetensi umum
7	<p>Mampu menjelaskan Perkembangan politik, ekonomi, administrasi pemerintahan pada masa Bani Umayyah</p> <p>Mampu menjelaskan pembaharuan politik yang dilakukan oleh Khalifah 'Umar ibn Abd al-'Aziz</p> <p>Mampu menjelaskan gerakan oposisi yang terjadi selama kekuasaan Bani Umayyah</p>	<p>Peradaban Islam Masa Bani Umayyah:</p> <p>(a) Perkembangan Politik,</p> <p>(b) Perkembangan Ekonomi dan Administrasi Pemerintahan;</p> <p>(c) Konsolidasi dan Pembaharuan Politik pada Masa 'Umar ibn 'Abd al-'Aziz</p> <p>Gerakan Oposisi terhadap Bani Umayyah</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi.	2.9	Kompetensi khusus

8	Mampu memahami dg lebih baik materi-materi dari minggu ke-1 s.d. ke-7.	UTS	Ujian tertulis untuk materi pertemuan 1 s/d 7	Mahasiswa mampu menyelesaikan soal dengan baik	30	
9	Mampu menjelaskan latar belakang lahirnya Dinasti Abbasiyyah Mampu menjelaskan perkembangan politik, sains,	Peradaban Islam Masa Bani 'Abbasiyah: (a) Revolusi 'Abbasiyah: Gerakan Sekitar Lahirnya Dawlah 'Abbasiyah; (b) Perkembangan Politik, (c) Perkembangan Sains; (d) Lembaga Pendidikan: Madrasah (e) Masa Kekuasan Dinasti Buwaih (f) Masa Kekuasan Dinasti Saljuk (g) Dinasti Fatimiyyah: Sebuah Model Negara Isma'iliyah; (h) Dinasti Mamluk: Sumbangannya terhadap Dunia Islam	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi lekompok serta prsentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi.	2.9	Kompetensi umum
10	Mampumenjelaskan perkembangan Islam di Spanyol	Peradaban Islam di Spanyol: a) Dinamika Politik; b) Dinamika Intelektual	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi lekompok serta prsentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi umum

11	<p>Mampu memahami dan menjelaskan latar belakang perang salib</p> <p>Mampu menjelaskan dan memahami periodisasi perang salib</p> <p>Mampu memahami dan menjelaskan Perang Salib dan Akibatnya bagi Dunia Islam</p>	Perang salib	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus
12	Mampu menjelaskan perkembangan dinasti Uthmaniyyah, Shafawi-Qajar, dan Mughal	<p>Peradaban Islam pada Masa Tiga Kerajaan Besar:</p> <p>a) Dinasti 'Uthmaniyyah di Turki;</p> <p>b) Dinasti Shafawi dan Qajar di Persia;</p> <p>Dinasti Mughal di India</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus
13	Mampu menjelaskan perkembangan politik Islam di Asia Tenggara	Kerajaan-kerajaan Islam di Asia Tenggara (Malaka dan Nusantara)			2.9	Kompetensi khusus
14	Mampu menjelaskan gerakan reformisme, meliputi sebab munculnya, gagasan pokok, dan tokoh-tokohnya	<p>Reformisme Islam:</p> <p>a) Ahmad Sirhindi (1565-1624)</p> <p>b) Shah Walī Allāh (1703-1762)</p> <p>Gerakan Wahhabi di Arabia (Abad XVIII)</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus
15	<p>Mampu menjelaskan dampak kemajuan Barat atas Dunia Islam</p> <p>Mampu menjelaskan macam-macam respon Dunia Islam terhadap peradaban Barat</p>	<p>Dampak Kemajuan Barat atas Dunia Islam</p> <p>Respons Islam Terhadap Peradaban Barat Modern</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok serta presentasi oleh pemakalah	Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi	2.9	Kompetensi khusus

16	Mampu memahami dg lebih baik materi-materi dari minggu ke-9 s.d. ke-15.	UAS	Ujian lisan untuk materi 9 s/d 15	Mhs mampu menjawab dengan meyakinkan soal atau pertanyaan-pertanyaan dari dosen.	30	
----	---	-----	-----------------------------------	--	----	--

Nama Mata Kuliah : Penelitian Kualitatif
SKS : 2
Kode mata Kuliah : PPs-11107

1. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Program Studi yang dituju

No. CPL*	Capaian Pembelajaran
S-9	Menunjukkan sikap bertanggung atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
P-3	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis,kritis, sistematika, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-9	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data
KK-4	Memiliki kemampuan melakukan telaah atas fenomena sosial dan menerapkan metodologi kualitatif untuk mengembangkan hubungan berdasarkan <i>goodwill</i>

Keterangan : *Capaian pembelajaran yang dituju dari pembelajaran mata kuliah, misalnya S-9 : Sikap butir 9, P-3: Pengetahuan Umum butir 3, KU-1 : Ketrampilan Umum butir 1, KK-4 : Ketrampilan khusus butir 4.

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No. CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL prodi yang dituju)
M-1	Memahami dasar kepentingan, prinsip nilai, kecenderungan pilihan, dan model-model yang sering dipakai dalam metode penelitian kualitatif terutama kajian komunikasi
M-2	Pengetahuan tentang teknik pengambilan data dan pendekatan grounded research
M-3	Mampu menerapkan metode tertentu pada fenomena sosial yang terjadi di sekitar
M-4	Sikap tanggungjawab terhadap persoalan – persoalan yang terkait dengan relasi sosial dan kepekaan akan relasi dan interaksi bersama orang lain
M-5	Mahasiswa memiliki ketrampilan dan terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan sosial berdasarkan metodologi penelitian kualitatif

2. Deskripsi Singkat Mata kuliah

Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mata kuliah yang mengkaji gambaran lebih mendalam apa yang dimengerti dan difahami tentang 'Metodologi Penelitian Kualitatif'. Mata kuliah ini akan memberikan dasar-dasar penting tentang gambaran pendekatan penelitian kualitatif dan terutama yang menjadi sering digunakan dalam kajian-kajian ilmu komunikasi. Dalam beberapa dasar pengetahuan yang akan disampaikan menyangkut bingkah prinsip paradigma yang dipakai sampai pada metode teknis yang bisa dikerjakan dalam penelitian kualitatif.

Mata kuliah ini tidak hanya bicara pada apa dan bagaimana, tetapi mengapa pilihan pendekatan kualitatif ini diambil. Ia juga akan menyentuh pada dasar pertimbangan etis apa yang melatarbelakangi metode ini digunakan. Pemahaman paradigmatik ini penting untuk membangun landasan yang kokoh bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau menyelesaikan tugas skripsi di kampus. Pemilihan pendekatan bukan semata iseng atau keterpaksaan, melainkan sebuah pilihan sadar yang akan menuntun sebuah proses penelitian.

Mata kuliah ini juga tidak akan hanya menyentuh hanya pada pemahaman problem teoritik, tetapi juga mengasah mahasiswa untuk terampil dalam menuangkan gagasan dan praktik riset di lapangan. Untuk itu, mata kuliah ini akan didesain melalui pendekatan yang lebih kontekstual dengan mendekati mahasiswa pada bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kepekaan dan ketrampilan penelitian, dan terutama menghasilkan produk tulisan yang bisa dikembangkan dalam riset akhir mahasiswa. Maka di beberapa kesempatan kuliah akan diberikan beberapa latihan tugas bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasan menjadi bentuk karya penelitian.

3. Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan

- a) Pengantar dan Kontrak belajar
- b) Paradigma dan Landasan Filosofis Penelitian
- c) Karakteristik metodologi penelitian kualitatif
- d) Prinsip dasar perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif
- e) Teori penunjang metodologi penelitian kualitatif
- f) Kedudukan teori dalam penelitian kualitatif
- g) Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif
- h) Memahami sumber data dalam penelitian kualitatif
- i) Desain dan tahapan penelitian kualitatif
- j) Teknik Pengumpulan data dan analisis data kualitatif
- k) Tradisi penelitian kualitatif bidang hukum Keluarga 1
- l) Tradisi penelitian kualitatif bidang hukum keluarga 2
- m) Proposal rancangan penelitian kualitatif
- n) Review materi

4. Pustaka

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LkiS. Yogyakarta
- Mulyana, Dedy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosdakarya. Bandung
- Bunginm Burhan. 2007. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kriyantono, Rahmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Narwaya, Guntur. 2006. *Matinya Ilmu Komunikasi*. Resist Book. Yogyakarta
- Thompson, John. 2007. *Analisis Ideologi ; Kritik Wacana Ideologi – Ideologi Dunia*. IRCSod. Yogyakarta
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana*. LkiS. Yogyakarta

Eriyanto. 2002. *Analisis Framming ; Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. LkiS. Yogyakarta.

Sunardi, St. 2004. *Semiotika Negativa. Buku Baik*. Yogyakarta

Guba & Lincoln. 2011. *Qualitative Research* (terj.). Pustaka Pelajar. Yogyakarta

6. Media Pembelajaran

- a) Perangkat lunak : software video hasil penelitian,
- b) Perangkat keras : Komputer, LCD Projector

7. Dosen Pengampu

Rosalia Prismarini Nurdiarti, M.A

8. Rincian Materi pembelajaran

Minggu ke	Sub CP MK (Kemampuan yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan bentuk penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	*Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memahami aturan perkuliahan dan sistem pembelajaran dalam metode komunikasi kualitatif	Ketepatan memahami aturan dan sistem perkuliahan	Kriteria : penguasaan tentang metode kualitatif	Ceramah & Diskusi, tanya jawab	Kontrak belajar dan pemahaman awal mahasiswa tentang metode penelitian kualitatif	10
2	Mahasiswa mampu memahami paradigma dan landasan filosofis penelitian	Ketepatan menjelaskan paradigma dalam metodologi penelitian Ketepatan menjelaskan landasan filosofis penelitian	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dalam penguasaan tentang paradigma dan landasan filosofis penelitian	Ceramah & Diskusi, tanya jawab	paradigma dan landasan filosofis penelitian	15
3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik metodologi penelitian kualitatif	• Ketepatan menjelaskan karakteristik metodologi penelitian kualitatif	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan karakteristik metodologi penelitian kualitatif	Ceramah & Diskusi, tanya jawab Tugas-1: Review	Karakteristik metodologi penelitian kualitatif	15
4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	• Ketepatan menjelaskan tentang prinsip dasar perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	Kriteria: Kesesuaian menjelaskan prinsip dasar perbedaan kualitatif dan kuantitatif	• Ceramah & Diskusi, tanya jawab	prinsip dasar perbedaan kualitatif dan kuantitatif	10
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori penunjang metodologi penelitian kualitatif	• Ketepatan menjelaskan tentang teori yang mempengaruhi perkembangan metodologi penelitian kualitatif	Kriteria : penguasaan untuk menjelaskan teori – teori penunjang tersebut dan memaparkan pengaruhnya pada nalar metodologi yang digunakan	Ceramah & Diskusi, tanya jawab Tugas-2: Review	Teori penunjang metodologi penelitian kualitatif	15

6	Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan teori dalam penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang fungsi teori dan bagaimana teori digunakan dalam penelitian kualitatif 	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan tentang fungsi teori dan bagaimana teori digunakan dalam penelitian kualitatif	Ceramah & Diskusi, tanya jawab	kedudukan teori dalam penelitian kualitatif	15
7	Mahasiswa mampu menjelaskan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang model rumusan masalah dalam penelitian kualitatif • Ketepatan dalam menjelaskan rumusan masalah yang berkualitas dalam penelitian 	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan model rumusan masalah	Ceramah & Diskusi, tanya jawab	Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif	10
8	Evaluasi Tengah Semester (UTS): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan desain dan tahapan penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang sumber data dalam penelitian kualitatif 	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan sumber data dalam penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah & Diskusi, tanya jawab ➢ Presentasi Kelompok 	Sumber Data dalam penelitian kualitatif	10
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang desain dan tahapan penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang desain dan tahapan penelitian kualitatif 	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan desain dan tahapan penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah & Diskusi, tanya jawab Presentasi Kelompok 	Desain dan tahapan penelitian kualitatif	15
11	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik pengumpulan data dan analisis data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data kualitatif 	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah & Diskusi, tanya jawab Presentasi Kelompok 	- Teknik pengumpulan data dan analisis data kualitatif	10
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tradisi penelitian kualitatif	Ketepatan menjelaskan tentang tradisi penelitian	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah & Diskusi, tanya jawab 	- Analisis wacana dan wacana kritis	20

	bidang hukum keluarga(1)	kualitatif bidang hukum keluarga(1)	tentang tradisi penelitian bidang hukum keluarga(1)	Presentasi Kelompok	- Analisis Semiotik - Analisis Hermeneutik	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tradisi penelitian kualitatif bidang hukum keluarga (2)	Ketepatan menjelaskan tentang tradisi penelitian kualitatif bidang hukum keluarga(2)	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan tentang teori hukum keluarga dalam ranah paradigma interpretif	• Ceramah & Diskusi, tanya jawab Presentasi Kelompok	- Analisis interaksi simbolik - Analisis etnografi - Analisis cultural studi	15
14	Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian kualitatif	Ketepatan menjelaskan tentang proposal penelitian kualitatif	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan proposal penelitian kualitatif	• Ceramah & Diskusi, tanya jawab Presentasi Kelompok	- Rancangan proposal penelitian	10
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Review materi selama 1 semester	Ketepatan menjelaskan review materi	Kriteria : penguasaan dalam menjelaskan review materi	• Ceramah & Diskusi, tanya jawab Presentasi Kelompok	- Review materi	10
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

*Besaran bobot tergantung pada tingkat kedalaman dalam mendukung CPL mata kuliah

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah	: Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam
Beban Kredit	: 2 SKS
Semester/Prodi	: III/Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Program Pascasarjana IAIN Manado
Dosen Pengampu	: Dr. Rukmina Gonibala, M.Si/Dr. Arhanuddin, M.PdI

Dasar Pemikiran

Pada dasarnya, Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam dibuat oleh Para Pembuat Kebijakan (*Policy Makers*) dengan tujuan untuk *Public interest* (memenuhi kepentingan-kepentingan publik) dan *public affair* (memecahkan permasalahan-permasalahan publik). Namun dalam banyak kasus, implementasi kebijakan Manajemen Pendidikan Islam seringkali mendapat reaksi protes dari masyarakat, terutama dari publik sebagai obyek implementasi kebijakan tersebut. Munculnya beberapa kasus tersebut disebabkan oleh proses perumusan kebijakan Manajemen Pendidikan Islam tersebut kurang memperhatikan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang sebenarnya harus diikuti dan terkadang *Policy Maker* terlalu tergesa-gesa dalam menetapkan dan mengimplementasikan sebuah kebijakan tanpa mempertimbangkan alternatif-alternatif kebijakan lainnya terlebih dahulu serta kurangnya sosialisasi kepada publik tentang sebuah kebijakan yang akan diimplementasikan tersebut.

Oleh karena itu, terhadap munculnya permasalahan dalam sebuah implementasi kebijakan Manajemen Pendidikan Islam tersebut menjadikan analisis kebijakan Manajemen Pendidikan Islam menjadi urgen untuk dilakukan oleh berbagai kelompok kepentingan dalam rangka mencari dan mempertimbangkan alternatif-alternatif kebijakan lain yang lebih baik, di mana alternatif kebijakan yang diambil tersebut merupakan kebijakan yang memiliki dampak positif atau keuntungan paling besar dibandingkan dengan alternatif lainnya, sehingga ketika diimplementasikan tidak menimbulkan permasalahan serta mampu memenuhi kepentingan dan memecahkan masalah publik.

Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam merupakan upaya untuk mencegah kegagalan dalam pemecahan masalah melalui kebijakan publik. Oleh karena itu, kehadiran analisis kebijakan berada pada setiap tahapan dalam proses kebijakan publik (*public policy process*) sangat diperlukan.

Tujuan

Untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam, baik terkait dengan pengertian, tujuan, proses-prosesnya, maupun menyusun (mendesain) analisis kebijakan publik.

Metode

Untuk mencapai tujuan di atas, prinsip dasar penyelenggaraan kuliah ini adalah partisipatif. Dengan prinsip ini para mahasiswa diharuskan aktif dalam mengikuti

setiap sesion perkuliahan dan aktif dalam memberikan ide dan gagasan pemikiran kritisnya selama perkuliahan berlangsung. Prinsip partisipatif ini tercermin pada setiap jenis kegiatan, yaitu:

- Ceramah yang diberikan oleh Dosen dan pemberian kesempatan tanya-jawab bagi mahasiswa
- Presentasi oleh para mahasiswa. Oleh karena itu diminta kepada mahasiswa untuk membuat kelompok kecil dan makalah atau paper.
- Tidak menutup kemungkinan juga untuk menggunakan sumber belajar orang, di mana mendatangkan dosen tamu atau praktisi yang benar-benar memiliki kompetensi terhadap pokok bahasan.

Pokok Bahasan

Pada prinsipnya materi kuliah ini terdiri dari tiga pokok bahasan. Pertama pembahasan tentang konsep dari kebijakan Manajemen Pendidikan Islam. Kedua pembahasan tentang bagaimana merumuskan kebijakan Manajemen Pendidikan Islam. Ketiga pembahasan tentang pengertian analisis kebijakan Manajemen Pendidikan Islam, apa tujuannya, serta bagaimana proses kerja dalam melakukan analisis kebijakan Manajemen Pendidikan Islam. Untuk mengantarkan pemahaman para mahasiswa kepada ketiga pokok pembahasan tersebut, berikut turunan topik perkuliahan yang akan diikuti selama satu semester:

Pertemuan To pik Perkuliahan

- | | |
|------------|---|
| I | Pengantar Kuliah
Pada sesi ini Dosen pengampu mata kuliah memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang silabus dan aturan main perkuliahan |
| II | Memahami Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam
Topik ini akan membahas tentang beberapa pengertian kebijakan publik yang dikemukakan oleh para pakar dan kemudian akan membuat beberapa kesimpulan dari pendapat-pendapat tersebut. |
| III | Ciri-ciri dari Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam
Topik ini akan membahas beberapa ciri dari kebijakan manajemen Pendidikan Islam sebagai batasan yang membedakannya dengan kebijakan-kebijakan non Pendidikan Islam |
| IV | Memahami stakeholder/Aktor-aktor yang berperan dalam proses kebijakan manajemen pendidikan Islam
Topik ini akan membahas tentang siapa saja yang mesti terlibat dalam setiap perumusan kebijakan manajemen pendidikan Islam, baik dari kalangan pemerintah, NGO, swasta, maupun masyarakat. |
| V | Tipe informasi yang relevan dengan kebijakan manajemen Pendidikan Islam
Setiap kebijakan sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah kebijakan, namun tidak semua jenis informasi dibutuhkan dalam setiap penyusunan kebijakan, topik ini akan mengupas tipe informasi yang dibutuhkan dalam suatu penyusunan kebijakan manajemen Pendidikan Islam |
| VI | Langkah-langkah dalam Menentukan Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam
Dalam menyusun suatu kebijakan manajemen pendidikan Islam, ada beberapa yang memang harus diikuti, sehingga kebijakan tersebut |

benar-benar tepat dalam mengatasi permasalahan maupun kepentingan publik dalam bidang Pendidikan Islam. Topik ini akan membahas tentang beberapa urutan langkah tersebut.

VII Middle Semester

Pengertian Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

Setelah mahasiswa mampu memahami konsep kebijakan manajemen pendidikan Islam sebagai landasan untuk memahami analisis kebijakan manajemen pendidikan Islam, maka selanjutnya adalah memahami arti analisis kebijakan publik dalam bidang

VIII

Manajemen Pendidikan Islam. Topik ini akan membahas tentang beberapa pendapat dari kalangan tentang pengertian analisis kebijakan publik dan kemudian mengajak mahasiswa untuk membuat suatu kesimpulan dari pendapat-pendapat tersebut. Lalu erumuskan pengertian tentang analisis kebijakan manajemen Pendidikan Islam

Tujuan atau Manfaat Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

IX

Topik ini akan membahas bebrapa alasan dan manfaat pentingnya suatu analisis dalam kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

Metodelogi Analisis Kebijakan Publik

X

Topik ini akan membahas beberapa metode dan pendekatan yang harus dipahami dalam memahami analisis kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

Proses Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

XI

Topik ini akan membahas tentang tahapan-tahapan dalam proses analisis kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

Diskusi Terhadap Beberapa Kasus Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam dan Mendesain Sebuah Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

XII

Sesi ini akan mendiskusikan tentang berapa kasus kebijakan Manajemen Pendidikan Islam yang mendapat reaksi dari asyarakat, baik kebijakan publik tingkat daerah maupun nasional dan selanjutnya dari kasus-kasus tersebut disusun (didesain) bentuk analisisnya.

Diskusi Lanjutan Tentang Kasus-Kasus Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam dan Menyusun Analisa Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam

XIII

XIV U

jian Akhir Semester

Evaluasi

Sebagai indikator kesuksesan dan penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini, ditentukan beberapa aspek penilaian. Prosentase penilaiannya sebagai berikut :

- Kehadiran, Partisipasi, dan Tugas : 35 %
- UTS : 25 %
- UAS : 40 %

Sumber Belajar dan Referensi

Dalam mendukung proses belajar mengajar serta tercapainya perkuliahan yang efektif dan efisien, maka penggunaan sumber belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan darinya. Oleh karenanya, dalam mata kuliah ini pun memanfaatkan sumber belajar yang dimaksud berupa sumber belajar pesan, bahan, orang, alat, teknik, dan latar.

Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: UMM Press.

—————. 2008. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Islamy, M Irfan. 2002. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jeremias T Keban. 2001. *Modul Kuliah Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: MAP UGM.

Muhammad Ali. 2006. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Genta Press.

Parson, Wayne. 2005. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Sofian Effendi. 2002. *Modul Kuliah Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: MAP UGM.

Subarsono, AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, Joko. 2009. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

1. Nama Mata Kuliah	:	Sejarah Perkembangan Peradaban Islam
2. Kode/SKS	:	
3. Prasyarat	:	
4. Status Mata Kuliah	:	Wajib
5. Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah dan Seminar
6. Dosen/Pengampu	:	
7. Deskripsi Singkat Mata Kuliah:		
<p>Mata kuliah ini dibagi menjadi dua yakni Perkembangan Pemikiran Islam (<i>al-hadharah al-fikriyah</i>) dan Perkembangan Peradaban Islam (<i>al-hadharah al-'umraniyah</i>). Perkembangan Pemikiran Islam disajikan separoh semester awal (6 sesi) dan Perkembangan Peradaban Islam disajikan separoh semester akhir (6 sesi).</p> <p>Perkembangan Pemikiran Islam akan mengelaborasi perkembangan pemikiran pada periode klasik (650-1250), pertengahan (1250-1800) dan modern (1800-sekarang), yang didalamnya penuh dengan dinamika, baik pemikiran dalam bidang teologi, tasawuf, filsafat dan politik. Untuk membedah pemikiran dapat ditempuh dua pendekatan, yakni pendekatan tokoh dan pendekatan tematik. Pendekatan tokoh yaitu mendeskripsikan pemikiran tersebut dibangun dengan melihat sosio historis dan faktor-faktor yang mempengaruhi, namun tidak ada diskursus yang perlu dipertajam. Pendekatan tematik adalah mengedepankan tema-tema penting tentang teologi, tasawuf, filsafat dan politik, yang didalamnya terdapat diskursus antara tokoh-tokoh dalam bidangnya masing-masing. Diskursus ini dapat membuka wawasan dan berpikir inklusif.</p> <p>Perkembangan Peradaban Islam juga akan mengelaborasi perkembangan peradaban pada periode klasik (650-1250), pertengahan (1250-1800) dan modern (1800-sekarang), yang didalamnya tercatat capaian peradaban Islam yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peradaban Islam yang menjadi titik tekan dalam mata kuliah ini adalah capaian peradaban dalam bidang pendidikan sejak masa khulafaurrasyidin, bani umayyah, bani abbasiyah, dan tiga kerajaan besar yakni Mongul di India, Safawi di Iran, dan Turki di Ottoman yang kemudian direfleksikan untuk masa kini dan mendatang dalam rangka membangun peradaban baru.</p>		
8. Capaian Pembelajaran Prodi		
<p>Capaian pembelajaran Program Studi MPdI yang terkait mata kuliah ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai (CPSTN) <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan tradisi keilmuan Islam dengan prinsip <i>taswir</i>, <i>ta'sil</i>, <i>tarsyid</i>, <i>tathwir</i>, dan <i>tandhir</i> 2) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan 4) Ihsan dan fastabiqul khairat. 		

- b. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum (CPKU)
- 1) Mampu mengembangkan pembelajaran PAI berbasis riset ilmiah, teknologi, dan informasi.
 - 2) Mampu mengembangkan keilmuan kependidikan Islam melalui diseminasi gagasan dan riset ilmiah dengan pendekatan inter atau multidisipliner.
 - 3) Mampu mengembangkan lembaga pendidikan Islam seperti sekolah, madrasah, dan atau pesantren berdasarkan teori administrasi dan manajemen pendidikan modern.
 - 4) Mampu mengembangkan keilmuan dan keterampilan tentang pendampingan, konsultasi, fasilitasi, mediasi, dan pelatihan berdasarkan kajian sosiologi dan psikologi pendidikan modern
- c. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus (CPKK)
- 1) Mampu mengembangkan model pembelajaran PAI berdasarkan teori kependidikan baik yang berbasis pada filsafat Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam.
 - 2) Mampu mengusulkan model pemecahan masalah kependidikan Islam yang kontekstual berbasis pada riset dan kajian pada filsafat Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam.
 - 3) Mampu mengusulkan model pemecahan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan sekolah Islam, madrasah, dan atau madrasah yang unggul dan inovatif berdasarkan teori administrasi dan manajemen pendidikan modern.
 - 4) Mampu mengembangkan keilmuan dan keterampilan tentang pendampingan, konsultasi, fasilitasi, mediasi, dan pelatihan berdasarkan kajian sosiologi dan psikologi pendidikan modern.
- d. Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (CPPP)
- 1) Menguasai teori pendidikan, pelatihan, komunikasi dan mediasi untuk menjadi pendidik, peneliti, kepala sekolah, dan konsultan kependidikan Islam yang berbasis pada filsafat Islam, sosiologi Islam, dan psikologi Islam.
 - 2) Menguasai model-model pembelajaran berbasis riset untuk pengembangan pembelajaran PAI.
 - 3) Menguasai model-model evaluasi pembelajaran berbasis riset untuk pengembangan evaluasi PAI.
 - 4) Menguasai teori manajemen pendidikan dan manajemen kurikulum pendidikan untuk mengelola efektivitas tujuan kurikulum sekolah, madrasah, dan atau pesantren.

9. Capaian Pembelajaran Perkuliahan

- a. Menguraikan Pengertian Pemikiran dan Peradaban
- b. Memahami Pemikiran Teologi
- c. Memahami Pemikiran Tasawuf
- d. Memahami Pemikiran Filsafat
- e. Memahami Pemikiran Politik
- f. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Abu Bakar Ash-Shidiq

- g. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Umar bin Khathab
- h. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Usman bin Affan
- i. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Ali bin Thalib
- j. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Bani Umayyah
- k. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Bani Abbasiyah
- l. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Turki Usmani
- m. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Shafawi
- n. Menguraikan Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Mongul
- g. Membandingkan capaian peradaban dalam bidang pendidikan pada masa kekhalifahan di atas.

10. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Pemikiran dan Peradaban
- b. Pemikiran Teologi
 - 1) Akal dan Wahyu sebagai Paradigma Pengembangan Ilmu
 - 2) Fundamentalisme dan Liberalisme dalam Islam
 - 3) Aliran Syiah dan dampaknya bagi dunia pendidikan Islam
 - 4) Ahlussunah Wal Jamaah: Perspektif Normatif dan Historis
- c. Pemikiran Tasawuf
 - 1) Tasawuf Klasik dan Modern: Sebuah Kritik
 - 2) Maqam Tasawuf dan Relevansinya dengan Etos Keilmuan dan Kerja
 - 3) Maqam Tasawuf dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Bangsa
- d. Pemikiran Filsafat
 - 1) Etika Islam dalam Pembentukan Kepribadian
 - 2) Konsep Jiwa menurut Filosof Muslim
 - 3) Filsafat Islam: Pertarungan antara Imam al-Ghazali dan Ibnu Rusyd
- e. Pemikiran Politik
 - 1) Hubungan Agama dan Negara: Implikasinya terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - 2) Negara Islam: Utopia atau Realita?
 - 3) Sistem Pemerintahan Islam sebagai Solusi Sistem Politik Barat
 - 4) Musyawarah dan Demokrasi dalam Praktek Politik
- f. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Abu Bakar Ash-Shidiq
- g. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Umar bin Khathab
- h. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Usman bin Affan
- i. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Ali bin Thalib
- j. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Bani Umayyah
- k. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Bani Abbasiyah
- l. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Turki Usmani
- m. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Shafawi
- n. Aspek Pendidikan dalam Bangunan Peradaban pada Masa Mongul

11. Metode Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka metode dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Ceramah

- b. Dialog interaktif
- c. Diskusi kelompok
- d. Diskusi kelas
- e. Reading Guide

12. Bentuk Penugasan yang direncanakan

Strategi pembelajaran dengan active learning, maka mahasiswa harus aktif dalam proses belajar mengajar dengan memberikan tugas berupa:

- a. Meringkas Buku
- b. Merivew Buku / Jurnal
- c. Membuat Makalah
- d. Presentasi

13. Penilaian yang direncanakan

Ada empat unsur yang dinilai dalam pembelajaran mata kuliah ini:

- e. Ujian Tengah Semester (UTS), dengan bobot 30 %
- f. Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot 30 %
- g. Tugas dan Presentasi , dengan bobot 30 %
- h. Keaktifan dalam kelas, dengan bobot 10 %

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{30\% \text{ UTS} + 30\% \text{ UAS} + 30\% \text{ Tugas} + 10\% \text{ Keaktifan}}{100}$$

Grade nilai akhir mata kuliah dikategorikan sebagai berikut:

No	Nilai Akhir	Huruf	Angka
1	Skor ≥ 77	A	4
2	$70 \leq \text{Skor} \leq 76$	AB	3,5
3	$63 \leq \text{Skor} \leq 69$	B	3
4	$56 \leq \text{Skor} \leq 62$	BC	2,5
5	$50 \leq \text{Skor} \leq 55$	C	2
6	$35 \leq \text{Skor} \leq 49$	D	1
7	Skor < 35	E	0

14. Referensi/Sumber Ajar dan Sumber Informasi

Abdalla, Ulil Anshar dkk. 2003. *Islam Liberal & Fundamental: Sebuah Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: elSaq Press.

Abd al-Rahman Tajuddin. 1953. *Dirasat fi al-Tarikh al-Islamy*. Kairo: Maktabah al-Sunnah al-Muhammadiyah.

Abdurrahman Wahid (ed.), 2009. *Ilusi Negara Islam, Eskpresi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*, Jakarta: Bhineka Tunggal Ika, The Wahid Institute dan Ma'arif Institute.

- Abdul Aziz. 2011. *Chieftdom Madinah Salah Paham Negara Islam*, Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ahmad Syalabi. 1978. *Al-Mawsu'ah al-Tarikh al-Islamy wa al-Hadharah al-Islamiyah*. Kairo: Maktabah al-Misriyah.
- Ali, Thariq. [t.th]. *The Clash of Fundamentalism, Crusades, Jihads and Modernity*. United Kingdom: London Ecir Oht.
- An-Na'im, Andullahi Ahmaed. 2007. *Islam dan Negara Sekuler Menegosiasikan Masa Depan Syari'ah*. Bandung: Mizan.
- _____. 1988. *Sejarah dan Kebudayaan Islam: Imperium Turki Usmani*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Atiqul Haque. 1995. *Wajah Peradaban—Menelusuri jejak Pribadi-pribadi Besar Islam*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Audah, Ali. 2013. *Ali bin Abi Thalib*. Jakarta: Pustaka Nasional.
- A.Ibrahim, Muhammad A.Shaleh. [t.th.]. *Al-Mawsu'ah al-Muyassarah fi al-Tarikh al-Islamy*. Kairo: Mu'assasah Iqra'.
- As-Sirjani, Raghieb. 2013. *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia Jejak Kejayaan Peradaban Islam di Spanyol*, terj: Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyid Shiddiq. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ash-Shellabi, Ali Muhammad. [t.th.]. *Ad-Daulah al-'Utsmaniyah*. [t.t] : al-Maktabah al-Iman.
- Azyumardi Azra. 1996. *Pergolakan Politik Islam dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Paramadina.
- Badri Yatim. 1999. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bachtiar Effendy,. 1998. *Islam dan Negara Transformasi Pemikiran dan Praktik Politik Islam di Indonesia*, Jakarta: Paramadina.
- Barton, Greg. 1995. *The Emergence of Neo-Modernism: A Progressive, Liberal Movement of Islamic Thought in Indonesia (A Textual Study Examining the Writings of Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Ahmad Wahib and Abdurrahman Wahid*. Australia: Monash University.
- Bassam Tibi. 2000. *Ancaman Fundamentalisme: Rajutan Islam Politik dan Kekacauan Dunia Baru*, (terj.) Imron Rosyidi et.al. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- C.E. Bosworth. 1993. *Dinasti-Dinasti Islam*. Bandung: Mizan.
- Chapra, M.Umer. *Peradaban Muslim*, terj: Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Amzah.
- Donzeldek (ed.). 1978. *The Encyclopaedia of Islam*. Leiden: E.J. Brill.
- Hamka. 1981. *Sejarah Umat Islam*, Jilid III. Jakarta: Bulan Bintang.
- Haque, M.Atiqul. 1995. *Muslim Herves of the World*. London: Ta-Ha Publisher.
- Haekal, Muhammad Husain. 2013. *Sejarah Hidup Muhammad*, terj: Ali Audah. Jakarta: Pustaka Nasional.
- _____, 2013, Abu Bakar As-Siddiq, terj: Ali Audah. Jakarta: Pustaka Nasional.
- _____. 2013. Umar bin Khathhab, terj: Ali Audah. Jakarta: Pustaka Nasional.
- _____. 2013. Usman bin Affan, terj: Ali Audah. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Ira M. Lapidus. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam. Bagian Kesatu dan Dua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam. Bagian Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isma'il R. al-Faruqi dan Lois Lamya' al-Faruqi. 1992. *Atlas Budaya Islam*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Jurji Zaidan. 1978. *History of Islamic Civilization*. New Delhi: Kitab Bahvan.
- Lathif, Abdussuyafi Muhammad Abdul. 2014. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Bani Umayyah*, terj: Masturi Irham dan Malik Supar. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Marshall G.S. Hodgson. 1999. *The Venture of Islam—Iman dan Sejarah dalam Peradaban Islam Masa Klasik, Buku Pertama Lahirnya Sebuah Tatanan Baru*. Jakarta: Paramadina.
- _____. 2002. *The Venture of Islam—Iman dan Sejarah dalam Peradaban Islam Masa Klasik, Buku Kedua Peradaban Khalifah Agung*. Jakarta: Paramadina.
- Nekosten, Mehdi. 1964. *History of Islamic Origins of Western Education A.D.800-1350 with Introduction to Medieval Muslim Education*. Colorado: University of Colorado Press.
- Nourrouzaman Shiddiqi. 1983. *Tamadun Islam—Bunga Rampai Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Philip K. Hitti. 1974. *History of The Arab*. London: The Macmillan Press.

Syarif, M.M., (ed.). 1985. *Para Filosof Muslim*. Bandung: Mizan

Taghian, Syarif. 2011. *Asy-Syaikh Ar-Rais Rajab Thayyib Erdogan Mu'adzin Istanbul wa Muthathim Ash-Shanam al-Attaturk*. Kairo: Dar al-Kitab al-Arabi Damaskus.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PASCASARJANA IAIN MANADO

1. Nama Mata Kuliah	: Manajemen Mutu Pendidikan Islam
2. Kode/SKS	: MPI 11201 / 3 SKS
3. Semester	: Genap (dua)
4. Status Mata Kuliah	: Mata Kuliah Wajib
5. Bentuk Pembelajaran	: Perkuliahan Tatap Muka / Presentase Kelompok
TIM Dosen	Dr. Abd.Latif Samal, M.Pd/
6. Pengampu MK	: Dr. Moh.S.Rahman,MPdI
<p>7. Deskripsi Singkat Mata Kuliah :</p> <p>Mutu pendidikan merupakan tuntutan masyarakat yang perlu segera mendapatkan perhatian, utamanya bagi para penyelenggara pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, telah ditawarkan suatu strategi pengelolaan institusi pendidikan dengan model "Pengelolaan Pendidikan Berbasis Industri", yang kemudian model ini lebih dikenal dengan Manajemen Mutu Pendidikan, yang kemudian secara nasional dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan. Secara filosofis, konsepsi ini menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan pendidikan secara berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.</p> <p>Dalam dunia pendidikan, yang dikategorikan pelanggan adalah <i>internal customer</i> (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa) dan <i>external customer</i> (masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri). Dengan demikian pendidikan dianggap bermutu apabila pelanggan internal dan pelanggan eksternal telah terjalin kepuasan atas jasa yang diberikan. Dalam konsepsi ini, pendidikan dianggap bermutu bila memenuhi kriteria : pertama : <i>quality in fact</i> (mutu sesungguhnya) dan <i>quality in perception</i> (mutu persepsi). Mutu yang sesungguhnya diukur dari kesesuaian antara perencanaan dan tujuan yang dicapai, tanpa cacat (<i>zero defects</i>), dan selalu baik sejak awal (<i>right first time and every time Close to the Customer</i> (mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan).</p>	
<p>8. Capaian Pembelajaran Program Studi</p> <p>Capaian Pembelajaran Mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan Islam pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Manado.</p> <p>a. CP- ST (Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai)</p> <p>1) Mengembangkan tradisi keilmuan Islam dengan prinsip Manajemen Mutu Pendidikan Islam dengan berbagai pendekatan dan teori</p>	

- 2) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 3) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan nilai kewirausahaan dalam lembaga pendidikan Islam
- 4) Ihsan dan fastabiqul khoiroh terutama dalam lembaga pendidikan Islam

b. CP- KU (Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum)

- 1) Mampu mengembangkan pembelajaran MPI berbasis riset ilmiah, teknologi dan informasi.
- 2) Mampu mengembangkan keilmuan pendidikan Islam melalui deseminasi gagasan dan riset ilmiah dengan pendekatan inter atau multidisipliner.
- 3) Mampu mengembangkan lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah, dan atau pesantren berdasarkan teori administrasi dan manajemen pendidikan modern
- 4) Mampu mengembangkan keilmuan dan ketrampilan tentang pendampingan, konsultasi, fasilitasi, mediasi dan pelatihan berdasarkan kajian sosiologi, dan psikologi pendidikan modern.

c. CP- KK (Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus)

- 1) Mampu mengembangkan model pembelajaran MPI berdasarkan teori kependidikan, baik yang berbasis pada filsafat Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam
- 2) Mampu mengusulkan model pemecahan masalah kependidikan Islam yang kontekstual berbasis pada riset dan kajian pada filsafat Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam
- 3) Mampu mengusulkan model pemecahan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan sekolah Islam, madrasah, dan atau madrasah yang unggul dan inovatif berdasarkan teori administrasi dan manajemen pendidikan modern.
- 4) Mampu menyajikan beberapa alternatif pengembangan sekolah Islam, madrasah, dan atau sekolah dalam bentuk konsultasi, fasilitasi, mediasi dan pelatihan berdasarkan kajian sosiologi dan psikologi pendidikan modern

d. CP- PP (Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan)

- 1) Menguasai teori pendidikan, pelatihan, komunikasi, dan mediasi untuk menjadi pendidik, peneliti, kepala sekolah, dan konsultan pendidikan Islam, yang berbasis pada filsafat Islam, sosiologi Islam, maupun psikologi Islam
- 2) Menguasai model-model pembelajaran berbasis riset untuk pengembangan pembelajaran MPI.
- 3) Menguasai model-model evaluasi pembelajaran berbasis riset untuk pengembangan evaluasi MPI.
- 4) Menguasai teori manajemen pendidikan Islam dan manajemen kurikulum pendidikan untuk mengelola efektivitas tujuan kurikulum sekolah, madrasah, dan atau pesantren.

9. Capaian Pembelajaran Perkuliahan Manajemen Mutu Pendidikan Islam.

- a. Memahami konsepsi Total Quality Manamagement (TQM) dan Total Quality Education (TQE).
- b. Memahami konsepsi kualitas, kualitas sekolah, dan kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam
- c. Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan kebutuhan pemangku kepentingan dalam Lembaga Pendidikan Islam
- d. Mengidentifikasi mutu pembelajaran, mutu guru, sarana dan prasarana, kurikulum, input, output dan outcome dalam lembaga Pendidikan Islam
- e. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dalam penjaminan mutu : (Analisis internal: kopetensi kepala sekolah, guru, dan kebutuhan siswa) serta (eksternal : pelanggan, pesaing, pengguna) dalam Lembaga Pendidikan Islam

- f. Melakukan analisis *quality in fact* dan *quality in perception*
- g. Melakukan analisis : *Continuous Improvement* (perbaikan berkelanjutan), dan *Quality Assurance* (menentukan standart dan jaminan mutu) dalam lembaga pendidikan Islam
- h. Melakukan analisis : *Change of Culture* (perubahan budaya) , *Opiside-down Organization* (perubahan organisasi), dan *Keeping Close to the Customer* (mempertahankan hubungan baik dengan pemangku kepentingan). dalam Lembaga Pendidikan Islam
- i. Implementasi perwujudan *institutional branding* dan *institutional growth* dengan keunggulan sekolah/madrasah
- j. Implementasi kebijakan *survival* (bertahan hidup) dan *divestasi* (ketidakeahatan-kematian) lembaga pendidikan Islam
- k. Analisis strategis mutu pendidikan nasional (studi kasus)
- l. Analisis strategis antisipasi perubahan masa depan (studi kasus)

10. Materi Pembelajaran:

- a. Konsepsi manajemen, manajemen mutu, dan manajemen mutu pendidikan.
- b. Konsepsi mutu, mutu sekolah mutu lembaga pendidikan Islam
- c. Analisis *internal quality* (kualitas internal) dan *external quality* (kualitas eksternal)
- d. Analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam identifikasi mutu pembelajaran, guru, kurikulum, sarana, input, output, dan outcome) dalam lembaga Pendidikan Islam
- e. Analisis lingkungan internal : Visi, misi tujuan, sasaran dan strategi pencapaian
- f. Analisis *quality in fact* dan *quality in perception*
- g. Perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu Pendidikan Islam
- h. Budaya pendidikan dan Budaya organisasi, dan jaringan komunikasi dalam lembaga Pendidikan Islam
- i. Jatidiri lembaga, citra, dan jaminan kualitas Lembaga Pendidikan Islam
- j. Kualitas pendidikan dan keunggulan kompetitif dalam lembaga Pendidikan Islam
- k. Studi kasus sekolah-sekolah bertaraf (branding) : Terpadu, Program khusus, Independent school, Singapura Piget Academy. (kognitif)
- l. Studi kasus sekolah-sekolah bertaraf (branding) : Islami, Boarding School, Pesantren, Fullday (karakter).
- m. Sistem Pendidikan Bermutu
- n. Impelemntasi TQM dalam lembaga Pendidikan Islam

11. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan: Saintifik
- b. Strategi : Cooperative Learning, Information Search, dan Problem-Solving.
- c. Teknik : Pembelajaran dengan handout dan powerpoint

12. Bentuk Penugasan yang direncanakan

- 1) Belajar mandiri, Belajar kelompok di dalam kelas;
- 2) Mengembangkan bahan perkulsahan, dan presentasi
- 3) Studi lapangan – studi kasus
- 4) Penyusunan makalah

13. Penilaian yang direncanakan

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dengan bobot : 20 %;
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot : 30 %;
- c. Tugas dan Presentasi dengan bobot : 25%;
- d. Kehadiran / Keaktifan dalam kelas : 25 %

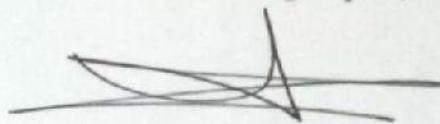
$$\text{Nilai Akhir} = 20\% \text{ UTS} + 30\% \text{ UAS} + 25\% \text{ Tugas} + 25\% \text{ Keaktifan}$$

RUJUKAN / REFERENSI

- Atkinson. Tim. 1990. *Educationing Quality Circles. In a. College of Further Educations*. Manchester : University of Manchester.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. *Total Quality Management Edisi Baru*. Andi Jokjakarta. 2001
- Miller. John. Dower. Alinson and Inniss. *Managing Quality Improvement in Further Educations: A Guide for Middle Managers*. Ware. Herts.
- M.N. Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia. 2005
- Mohmmad Nur Efansya, dkk. *Perkembangan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015*, Bana Aksara, Jakarta, 2019
- Sallis. Edward. 1992. *Total Quality Management and Standards in Further Educations*. Harlow. Longman.
- Saliis. Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta :IRCiSod.
- Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Bumi Aksara Jakarta. 2015
- TIM Dosen UPI Bandung. *Manajemen Pendidikan*. Ghalia Indonesia. 2010
- Unterberger, Robert, M. 1991. *Quality is Key to Global Competitiveness. IBM's Experience*. Los Angles : University of Southern California.

Disetujui oleh
Ketua Prodi MPI

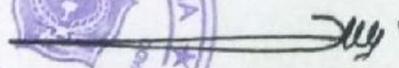
Manado, Februari 2020
Dosen Pengampuh,



Dr. Abd. Latif Samal, MM., M.Pd
NIP. 196201021984111005

Dr. Abd. Latif Samal, MM., M.Pd
NIP. 196201021984111005




Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag
NIP. 196902281996031002

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan mandiri. (S10) 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya. (KU1) 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. (KU4) 4. Mampu menyiapkan dan mengevaluasi data berbasis pada teknologi, instrument, piranti, lunaak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati secara tepat (KK3) 5. Menguasai konsep perilaku dan hubungannya dengan manusia (PP2)
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Manajemen Pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM 2. Mahasiswa mampu memahami tentang penyusunan program pelatihan dan pendidikan 3. Mahasiswa mampu melakukan pembahasan tentang metode training analisis 4. Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training 5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model dan metode pelatihan 6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peserta dalam pelatihan 7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang model pembelajaran orang dewasa 8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang evaluasi manajemen Pendidikan dan Pelatihan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah teori manajemen Pendidikan dan Pelatihan ini mempelajari tentang tujuan dan manfaat manajemen pendidikan dan pelatihan. Selain itu membahas tentang analisis kebutuhan training , model dan metode pelatihan, kompetensi, model belajar orang dewasa dan evaluasi pelatihan	

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

UJIAN AKHIR SEMESTER (MINGGU KE 16)

CPMK :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM
2. Mahasiswa mampu memahami tentang penyusunan program pelatihan dan pendidikan
3. Mahasiswa mampu melakukan pembahasan tentang metode training analisis
4. Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model dan metode pelatihan
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peserta dalam pelatihan
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang model pembelajaran orang dewasa
8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang evaluasi manajemen pendidikan dan pelatihan

8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang evaluasi manajemen pendidikan dan pelatihan (minggu 14-15)

7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang model pembelajaran orang dewasa (minggu 12-13)

6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peserta dalam pelatihan (minggu 10-11)

5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model dan metode pelatihan (minggu ke 9)

UJIAN TENGAH SEMESTER (MINGGU KE 8)

3. Mahasiswa mampu melakukan pembahasan tentang metode training analisis (minggu ke 5-6)

2. Mahasiswa mampu memahami tentang penyusunan program pelatihan dan pendidikan (minggu ke 3-4)

4. Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training (minggu ke 7)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen pendidikan dan pelatihan dan pengembangan SDM (minggu ke 1 - 2)

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM	Memahami konsep perlunya pengembangan SDM	1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi	2 x 100 menit	Tugas 1: membahas tentang manajemen pendidikan, perbedaan pelatihan dan pendidikan (2x60mt) Tugas 2 : menyelesaikan kasus tentang manfaat pentingnya pengembangan SDM (2x60 mt)	Indikator: ketepatan menjelaskan pentingnya pengembangan SDM Kriteria penilaian: ketepatan & pemaknaan Penilaian bentuk non-test : tulisan makalah dan presentasi	10%
3 dan 4	Mahasiswa mampu memahami tentang penyusunan program pelatihan dan pendidikan	Memahami tentang prosedur penyusunan program pelatihan dan pendidikan	1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi	2 x 100 menit	Tugas 3: memahami makna dari manajemen pelatihan Tugas 4: memahami penyusunan program pelatihan (2x60mt)	Indikator: mampu memahami makna dan defenisi dari manajemen pelatihan Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, dan kejelasan Penialian bentuk non test: mampu menjelaskan perbedaan penyusunan program pelatihan dan pendidikan	10%
5 dan 6	Mahasiswa mampu melakukan pembahasan	Membahas tentang tahap-tahap penyusunan training	Kuliah dan diskusi	2x50 menit	Tugas 5 : penyelesaian kasus mengidentifikasi kebutuhan	Indikator: ketepatan melihat masalah,	10%

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

	tentang metode training analisis	need analisis		2 x 50 menit	pelatihan Tugas 6 : Penyelesaian kasus menganalisis performansi pekerjaan / jabatan	kesesuaian melihat perbedaan antara performansi pekerjaan dengan performansi individual Kriteria penilaian: ketepatan dan sistematika Penilaian bentuk non-test : solusi permasalahan	
7	Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training	Latihan pembuatan training need analisis individual	1.Kuliah dan tugas individual	2x50 menit	Tugas 7 : penyelesaian tugas individual	Indikator: ketepatan melihat masalah, Berdasarkan analisis jabatan Kriteria penilaian : Ketepatan dan sistematika Penilaian : bentuk non test : solusi permasalahan	20%
8	Evaluasi Tengah Semester						0 %
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model dan metode pelatihan	Membahas tentang model dan metode dalam pelatihan	Kuliah dan diskusi	2 x 50 menit	Tugas 9: penyelesaian kasus berdasarkan metode pelatihan	Indikator: ketepatan melihat masalah, Berdasarkan metode pelatihan yang efektif Kriteria penilaian : ketepatan melihat masalah dan	5%

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

						menjelaskan Penilaian: penyelesaian kasus	
10 dan 11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peserta dalam pelatihan	Membahas tentang peran dan hak-hak peserta pelatihan	Kuliah dan diskusi	2 x 50 menit 2 x 50	Tugas 10: pembahasan tentang permasalahan dalam menangani peserta pelatihan Tugas 11 : membahas tentang tipe-tipe peserta pelatihan	Indikator: ketepatan dan pemahaman tentang peran peserta Kriteria penilaian: Memahami tipe-tipe peserta pelatihan Penilaian : mampu menyelesaikan masalah dalam menghadapi peserta	15%
12 dan 13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang model pembelajaran orang dewasa	Pembahasan tentang metode belajar orang dewasa	diskusi	2 x 100 menit	Tugas 12 : menjelaskan tentang hukum belajar Tugas 13 : mencari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	Indikator: mampu menjabarkan tentang perbedaan metode belajar orang dewasa dengan anak-anak Kriteria penilaian: Cermat dalam melakukan analisis Penilaian : Mampu memberikan solusi dari permasalahan	10%
14 dan 15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang evaluasi pelatihan	Membahas tentang tujuan evaluasi pelatihan	Kuliah, diskusi	2 x 100 menit	Tugas 14 : mencari macam-macam evaluasi pelatihan Tugas 15 : mencari model	Indikator: Mampu memahami model dan evaluasi pelatihan	20%

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

					evaluasi pelatihan	Kriteria penilaian : STepat waktu dan kesesuain masalah Penilaian : mampu memahami tujuan dan pelaksanaan evaluasi pelatihan	
16	Evaluasi Akhir Semester						0 %
Referensi: Drs. Daryanto, Drs. Bintoro ST.MT, Manajemen Diklat Prof. Abdorrahman Gintings, M.Ed, Msi, Ph.D, esensi praktis manajemen pendidikan dan pelatihan Ashar Sunyoto Munandar, Psikologi Industri & Organisasi, 2008 Universitas Indonesia Internet							

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap (S), penguasaan pengetahuan (PP), ketrampilan umum (KU) dan ketrampilan khusus (KK) sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
3. Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut (diambil dari setiap pertemuan pada bagan analisis instruksional).

RPS Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

CPMK	SUB-CPMK
1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pelatihan dan pengembangan SDM.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pelatihan dan pengembangan SDM
2.Mahasiswa mampu memahami tentang penyusunan program pelatihan dan pendidikan	2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyusunan program pelatihan dan pendidikan
3.Mahasiswa mampu melakukan pembahasan tentang metode training analisis	3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metode training analisis
4.Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training	4. Mahasiswa mampu membuat analisis kebutuhan training
5.Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model dan metode pelatihan	5. Mahasiswa mampu menjelaskan model dan metode pelatihan
6.Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peserta dalam pelatihan	6. Mahasiswa mampu menjelaskan peserta dalam pelatihan
7.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang model pembelajaran orang dewasa	7. Mahasiswa mampu menjelaskan model pembelajaran orang dewasa
8.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang evaluasi pelatihan	8. Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi pelatihan

Mata Kuliah : Supervisi dan Kepemimpinan Pendidikan Islam
Kode :
SKS : 2 SKS
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Supervisi dan Kepemimpinan Pendidikan Islam membahas tentang latar belakang supervise, konsep dasar, model, pendekatan dan teknik supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam, ruang lingkup supervisi, bahan dan alat pembinaan untuk supervisi, pelaku dan proses supervisi, serta supervisi pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Disamping itu mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi program pendidikan melalui penguasaan yang baik tentang hakikat dan metodologi evaluasi program pendidikan, dan pengalaman mengembangkan rancangan evaluasi suatu program pendidikan seperti kurikulum, pembelajaran, pengembangan pendidikan, dan pengelolaan pendidikan dengan menyajikan materi tentang hakikat dan tujuan evaluasi program pendidikan, Metodologi Pengawasan dan Supervisi Pendidikan, meliputi model-model evaluasi, Rancangan evaluasi, meliputi proposal evaluasi program pendidikan.

Capaian Pembelajaran : CP1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
CP2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
CP3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
CP4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
CP5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
CP6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
CP7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
CP8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
CP9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
CP11 Mampu menjelaskan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan memanfaatkan IPTEKS yang relevan dalam pembuatan perencanaan, implementasi, evaluasi dan supervisi pengelolaan lembaga pendidikan Islam formal dan non formal
CP12 Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan Islam formal dan non formal
CP15 Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam secara umum sebagai dasar dalam mengelola lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal
CP18 Menguasai dan mampu mengimplementasikan konsep kepemimpinan dan inovasi dalam beradaptasi dengan perubahan di dalam mengelola institusi pendidikan Islam.
CP19 Mampu membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam pengelolaan pendidikan Islam di lembaga pendidikan berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan dan memperhatikan budaya dalam sebuah organisasi/lembaga pendidikan tertentu.
CP20 Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai alternatif pemecahan masalah dalam bidang pengelolaan pendidikan Islam

baik secara mandiri maupun berkelompok untuk mewujudkan pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional, bermutu dan berdaya saing.

CP21 Mampu memetakan wacana dan isu-isu kontemporer dalam bidang pengelolaan institusi pendidikan untuk dijadikan landasan untuk pelaksanaan pengelolaan lembaga pendidikan yang kreatif, inovatif dan produktif.

CP23 Mampu menangani serta merancang event-event terkait dengan pendidikan dan manajemen pendidikan Islam

CP26 Mampu memahami teori dan mengolah data statistik untuk menghasilkan informasi yang berdaya guna dalam bidang manajemen pendidikan Islam

CP27 Mampu menerangkan konsep pengelolaan perpustakaan pada lembaga pendidikan

CP28 Mampu mempraktekkan pengetahuan, teori dan pengalaman yang dimilikinya dalam mengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal

CP29 Mampu menjelaskan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan serta menganalisis politik kebijakan dalam bidang pendidikan Islam

CP30 Mampu menjelaskan konsep serta ragam upaya wirausaha serta kewirausahaan menggunakan prinsip-prinsip inovasi dengan landasan etika dan norma-norma keislaman.

CP.35.Mampu menjelaskan paradigma keilmuan MPI berbasis wahyu memandu Ilmu

CP36 Mampu menganalisis teori kepemimpinan organisasi dan manajerial dalam lembaga pendidikan Islam.

CP37 Mampu memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam bidang pendidikan dengan kajian filosofis pendidikan Islam

CP38 Mampu menjelaskan proses sosial yang terjadi dalam pranata pendidikan baik formal maupun non-formal

CP40 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

CP41 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

CP43 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

CP44 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

CP46 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

CP47 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

CP50 Dapat diberikan tanggung jawab berlandaskan pada keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam yang dikuasai sehingga mendukung pencapaian hasil kerja lembaga pendidikan yang dikelola

CP51 Mampu menempatkan diri secara tepat dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara profesional dan bertanggung jawab dalam bidang tugas pekerjaan yang diembannya dalam lembaga pendidikan Islam.

CP53 Mampu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja orang lain atau pegawai yang berada di bawah tanggung jawabnya

(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mahasiswa mampu mengelaborasi matakuliah supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam	Overview Materi perkuliahan selama satu semester dan kontrak belajar (<i>Learning Contract</i>)	Elaborasi topik-topik utama perkuliahan dan merumuskan kesepakatan dalam kontrak belajar.	TM 2 x 50' TT 2 x 50' TMD 2x60'	Sharing pendapat, Membuat Pertanyaan, Praktik strategi pembelajaran	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan ruang lingkup materi SP b. Menghubungkan satu konsep dengan konsep lain yang terkait dengan materi SP
Mahasiswa memahami konsep dasar supervisi dan kepemimpinan pendidikan Islam	Pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan sasaran supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam Pengertian, ciri-ciri, kriteria, fungsi dan tujuan evaluasi program pendidikan	Brainstorming menggali pengalaman mahasiswa. Interactive Lecturing Sharing antar sesama mahasiswa melalui The Power of Two.			Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan urgensi dan landasan supervisi dan kepemimpinan pendidikan Islam b. Mendiskripsikan pengertian, tujuan, dan sasaran tujuan supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam c. Menguraikan pengertian evaluasi dan program pendidikan d. Menunjukkan ciri, kriteria. Fungsi dan tujuan evaluasi program pendidikan
Mahasiswa mampu memahami test, measurement, assesment, dan evaluasi	Pengertian dan perbedaan test, measurement, assesment, dan evaluasi	a. Interctive Lecturing b. Jigsaw Learning / c. Galery of Learning d. Brainstorming.			Mahasiswa Mampu: a. Menjelaskan pengertian tes, measurement, assesment dan evaluasi b. Menguraikan perbedaan te, measurement, assesment dan evaluasi
Mahasiswa memahami azas dan fungsi supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam	Azas dan fungsi supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam	a. Interctive Lecturing b. Jigsaw Learning / c. Galery of Learning d. Brainstorming.			c. Mampu menjelaskan azas-azas supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam d. Mampu menguraikan fungsi-fungsi supervisi dan kepemimpinan pendidikan islam

Mahasiswa mampu
mengelaborasi prinsip-
prinsip supervisi dan
kepemimpinan
pendidikan islam

Prinsi-prinsip
supervisi dan
kepemimpinan
pendidikan islam

- a. Interactive Lecturing
- b. Menerapkan strategi
Card sort.
- c. Mahasiswa
mengelaborasi
masing-masing contoh
subsistem dalam
pendidikan

- a. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip
supervisi pendidikan
- b. Mampu membandingkan antara
prinsip pendidikan satu dengan yang
lain

Mahasiswa memahami

Teori perencanaan

- a. Small group discuss

- a. Mampu menguraikan jenis-jenis
-

Mahasiswa memahami tindak lanjut dan laporan dalam supervisi pendidikan	Fungsi manajemen kurikulum (2)	<p>untuk menunjukkan fungsi kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lectruing b. Resitasi c. Irformation Search 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan fungsi manajemen kurikulum. b. Mampu mengidentifikasi masing-masing fungsi kurikulum
Mahasiswa mengelaborasi standar supervisor dalam pendidikan	Model Desain pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Resitasi c. Information search. d. Elisitasi e. Diskusi kelompok dengan menggunakan synergetic teaching 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan 4 model desain pengembangan kurikulum b. Mampu menunjukkan karakteristik masing-masing model pengembangan kurikulum
Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik teori dan prinsip teori	<p>Ujian Tengah Semester (UTS)</p> <p>Teori perencanaan manajemen kurikulum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teori Radical b. Teori Advocacy 	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Active Debate c. Debriefing 	<ul style="list-style-type: none"> c. a. Mampu mengidentifikasi karakteristik masing-masing teori. b. Menunjukkan prinsip masing-masing teori.
Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perencanaan manajemen kurikulum	<p>Teori perencanaan manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Teori Transactive d. Teori Synoptic c. Teori Incremental 	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Gallery of Learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelaborasi karakteristik teori perencanaan manajemen kurikulum b. Mampu mengidentifikasi karateristik teori pada lembaga pendidikan Islam.
Mahasiswa memahami pendekatan perencanaan manajemen kurikulum 1	Pendekatan Social Demant & Manpower dalam perencanaan manajemen kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Everyone is a teacher here c. Elisitasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan pendekatan dalam manajmen kurikulum b. Mampu menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan
Mahasiswa memahami pendekatan perencanaan manajemen kurikulum 2	Pendekatan encrimental, synoptic dan transaktif dalam perencanaan manajemen kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Jigsaw Learning c. Elisitasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan pendekatan dalam manajmen kurikulum b. Mampu menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan

Mahasiswa memahami Peran Kepala Sekolah dan manajemen kurikulum	Peran kepala sekolah dalam manajemen kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Resitasi c. Information search. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan tugas dan peran kepala sekolah b. Mampu menguraikan kinerja kepala sekolah
Mahasiswa mampu mengelaborasi Sumber daya pendukung manajemen kurikulum 1	Sumber daya pendukung manajemen kurikulum 1 (manajemen dan sumber belajar)	<ul style="list-style-type: none"> a. Interctive Lecturing b. The Power of Two c. Student recup 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan manajemen sekolah b. Mampu menunjukkan manfaat sumber daya pendukung pelaksanaan kurikulum
Mahasiswa mampu mengelaborasi Sumber daya pendukung manajemen kurikulum 2	Sumber daya pendukung manajemen kurikulum 2 (strategi dan media pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Card Sort c. Elisitasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan kedudukan strategi dalam implementasi kurikulum b. Mampu menunjukkan media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan kurikulum
Mahasiswa mampu mengelaborasi manajemen monitoring pelaksanaan kurikulum	Manajemen monitoring pelaksanaan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactive Lecturing b. Learning start with quetion c. Elisitasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan tujuan monitoring pelaksanaan kurikulum b. Mampu mengidentifikasi kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan kurikulum
Mahasiswa memahami konsep dasar program pendidikan	Program Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Interctive Lecturing b. The Power of Two c. Student recup 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menguraikan pengertian, tujuan dan sasaran program pendidikan secara makro b. Mampu mengidentifikasi fungsi program pendidikan secara makro
Mahasiswa mampu mendeskripsikan program utama pendidikan tahun 2014	Enam Program utama Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bringstorming b. Interactive Lecturing c. Gallery of Learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menunjukkan enam program utama pendidikan b. Mampu mengklasifikasi program pemerintah dan swasta
Mahasiswa mampu mengelaborasi program pengembangan tenaga pendidik 1	Program pengembangan tenaga pendidik (kualifikasi akademik dan tenaga profesional)	<ul style="list-style-type: none"> a. Interactictive Lecturing b. Jiqsaw Learning c. Elisitasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mendeskripsikan program kualifikasi tenaga pendidik b. Mampu menguraikan program pengembangan profesi tenaga pendidik
Mahasiswa mampu mengelaborasi program	Program penilaian kinerja guru (PKG)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bringstorming b. Interactive Lecturing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan program penilaian kinerja guru (PKG)

pengembangan tenaga pendidik 2	dan program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)	c. Gallery of Learning d. Elisitasi	b. Mampu menguraikan program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)
Mahasiswa mampu mengelaborasi program pendidikan bidang sarana prasarana dan BSM	Program pendidikan bidang rehabilitasi sarana dan prasana pendidikan	a. Interactive Lecturing b. Small group discussion c. Elisitasi	a. Mampu mengidentifikasi program rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan b. Mampu menjelaskan sasaran program bantuan siswa miskin
Mahasiswa mampu mengelaborasi program pendidikan daerah 3T dan Bidikmisi	Program pendidikan untuk daerah 3T	a. Interactive Lecturing b. Small group discussion c. Elisitasi	a. Mampu mengidentifikasi afirmasi daerah 3T b. Mampu mendeskripsikan perbedaan program sarjana mendidik dan program indonesia mengajar

Ujian Akhir Semester (UAS)

Daftar Referensi:

Wajib :

1. Djudju Sudjana, (2008), *Evaluasi Program Pendidikan Luar Biasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung
2. Eko Putro Widoyoko, (2009), *Evaluasi Program Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
3. Jasmani Asf, (2013), *Supervisi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
4. Made Pidarta, (2009), *Supervisi Pendidikan Kontektual*, Rineka Cipta, Jakarta
5. Piet A. Sahertian, (2010), *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
6. Pupuh Fathurrohman, (2011), *Supervisi Pendidikan*, PT. Refika Aditama, Bandung
7. Suharsimi Arikunto, (2004), *Dasar-Dasar Supervisi*, Bineka Cipta, Jakarta.
8. Suharsimi Arikunto, (2014), *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
9. Referensi 1. Sergiovanni ... dan Starrat (1989). Pengawasan, Perspektif Manusia New Jersey: Prentice Hall.
10. dan Kosasi, R. (1993), Profesi Keguruan. Jakarta: Ditjen Dikti.
11. Wiles, K dan Lovell, J. T. (1975). Pengawasan untuk Sekolah Lebih Baik, Englewood Cliffs: Prentice Hall.
12. Piet. Sahertian (2008). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto (2004). Dasar-Dasar
13. Mukhtar, orientasi baru supervisi pendidikan. (2009). Jakarta: GP Press
14. Nur Aedi. (2014) Pengawasan Pendidikan. Jakarta: Grapindo Persada
15. Permendikbud No 12 tahun 2007 tentang Pengawas.
16. Permenpan No 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah.

Anjuran :

1. Dirjen Pendis, (2006), *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Dirjen Pendis Departemen Agama
-

-
-
2. Dirjen Pendis, (2007), *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar dan Menengah*, Dirjen Pendis Departemen Agama RI.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Undang-Undang RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Mata Kuliah	: Perencanaan Strategik Pendidikan Islam
Kode	:
SKS	:
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Perencanaan Pendidikan ini membahas tentang berbagai hal yang berkenaan dengan perencanaan pendidikan pada tingkat mikro lembaga pendidikan (praktek membuat rencana mikro pada suatu lembaga pendidikan). Secara umum, mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian perencanaan pendidikan, fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan, prinsip-prinsip perencanaan pendidikan, siklus perencanaan pendidikan yang terdiri dari pengumpulan data, diagnosis, perumusan kebijakan, strategi, perkiraa, penganggaran, penetapan sasaran, rancangan kegiatan, perincian rencana, implementasi rencana dan penilaian atas rencana, model-model perencanaan pendidikan, metode perencanaan, jenis-jenis perencanaan pendidikan ditinjau dari besar, jangka waktu, dan tingkatannya, berbagai macam teknik perencanaan, serta rencana tahunan lembaga pendidikan dalam bentuk matriks.
Capaian Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> Cp.1.Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. Cp.2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika. Cp.3.Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Cp.4.Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. Cp.5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. Cp.6.Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Cp.7.Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Cp.8.Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Cp.9.Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Cp.10.Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Cp.15.Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam secara umum sebagai dasar dalam mengelola lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal. Cp.28.Mampu mempraktekkan pengetahuan, teori dan pengalaman yang dimilikinya dalam mengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal. Cp.40.Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bidang keahlian MPI. Cp.41.Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. Cp.44.Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. Cp.47.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Cp.48.Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 Cp.49.Bertanggungjawab dalam melaksanakan berbagai bidang pekerjaan dalam pengelolaan/manajemen pendidikan Islam yang dibebankan kepada individu secara mandiri.
 Cp.51.Mampu menempatkan diri secara tepat dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara profesional dan bertanggung jawab dalam bidang tugas pekerjaan yang diembannya dalam pendidikan Islam.

(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mahasiswa memahami introduksi matakuliah, strategi perkuliahan dan kontrak belajar. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep perencanaan pendidikan	RPS Pengertian perencanaan pendidikan, Wawasan dasar pendidikan, administrasi pendidikan dan perencanaan pendidikan	1. Motivasi 2. <i>Lecturing</i> 3. <i>Quis</i> 4. <i>Critical Insident</i> 5. <i>Snow Bolling</i> 6. <i>Concep Map</i> 7. <i>Poster Comment</i> 8. <i>Power of Two</i> 9. <i>Card Short</i> 10. <i>Information Search</i> 11. <i>Learning</i>	TM 2 x 50' TT 2x50' TMd 2x60'	1. Tugas Makalah, 2. Presentasi, 3. Membuat Pertanyaan	Mahasiswa dapat memahami proses perkuliahan matakuliah perencanaan pendidikan Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar perencanaan pendidikan Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan: a. Sejarah perencanaan pendidikan b. Latar belakang perencanaan pendidikan
Mahasiswa mampu memahami sejarah dan latar belakang terbentuknya perencanaan pendidikan	1. Sejarah perencanaan pendidikan 2. Latar belakang perencanaan pendidikan				

Mahasiswa mampu memahami pentingnya perencanaan pendidikan
Mahasiswa dapat memahami peran dan fungsi perencanaan pendidikan
Mahasiswa dapat memahami definisi, karakteristik, dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan

Problema dan tantangan dalam pembangunan perencanaan pendidikan
Peran dan fungsi perencanaan pendidikan
1. Karakteristik perencanaan pendidikan
2. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan

Start
12. *Team Quis*
13. *Every One is a Teacher*

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang problema dan tantangan pembangunan perencanaan pendidikan.
Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan fungsi perencanaan pendidikan
Mahasiswa dapat menjelaskan definisi, karakteristik, dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan

Mahasiswa dapat memahami siklus perencanaan pendidikan.

1. Pengertian siklus.
2. Macam-macam siklus.
3. Pengumpulan data
4. Diagnosis
5. Perumusan Kebijakan
6. Strategi
7. Perkiraan
8. cara memperkirakan kebutuhan penganggaran

Mahasiswa dapat menjelaskan
a. Pengertian siklus.
b. Macam-macam siklus.
c. Pengumpulan data
d. Diagnosis
e. Perumusan Kebijakan
f. Strategi
g. Perkiraan
h. Cara memperkirakan kebutuhan penganggaran

Mahasiswa dapat memahami siklus perencanaan pendidikan.

1. Penganggaran
2. Penetapan sasaran
3. Rancangan kegiatan
4. Perincian rencana
5. Implementasi rencana
6. Penilaian atas rencana

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang:
a. Penganggaran
b. Penetapan sasaran
c. Rancangan kegiatan
d. Perincian rencana
e. Implementasi rencana
f. Penilaian atas rencana

Mahasiswa dapat memahami berbagai model perencanaan pendidikan.

Model perencanaan pendidikan.

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang:
a. Memahami model

Mahasiswa dapat memahami Proses Perencanaan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Aspek dalam Perencanaan Pendidikan 	<p>perencanaan komprehensif.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Memahami model target settling. c. Memahami costing (pembiayaan) dan keefektifan biaya. d. Memahami model PPBS (Planning, Programming, Budgeting, System). <p>Mahasiswa dapat menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Perencanaan Pendidikan b. Pendekatan Perencanaan Pendidikan c. Aspek dalam Perencanaan Pendidikan
Mahasiswa dapat memahami jenis-jenis perencanaan pendidikan	<p>Jenis-jenis perencanaan pendidikan ditinjau dari segi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut besarnya (magnitude). 2. Menurut jangka waktunya. 3. Menurut tingkatannya. 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis perencanaan pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menurut besarnya (magnitude). b. Menurut jangka waktunya. c. Menurut tingkatannya.
Mahasiswa dapat memahami berbagai teknik perencanaan.	<p>Berbagai macam teknik perencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diagram balok. 2. Diagram Milstone. 3. PERT dan CPM (Network Planning). 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai teknik perencanaan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Diagram balok. b. Diagram Milstone. c. PERT dan CPM (Network Planning).
Mahasiswa dapat memahami berbagai metode perencanaan pendidikan.	<p>Metode-metode perencanaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode mean, ways, and 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metode mean, ways, and

<p>Mahasiswa dapat memahami keterkaitan perencanaan pendidikan dengan aspek demografi, sosial-ekonomi, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan, baik pada tingkatan makro, mezzo dan mikro.</p>	<p>analysis (analisis mengenai alat, cara dan tujuan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Metode input – output analysis (analisis masukan dan keluaran). 3. Econometric analysis (analisis ekonometriks). 4. Metode cause – effect diagram (diagram sebab – akibat). 5. Metode delphi. 6. Metode leuristik. 7. Metode analisis siklus kehidupan (life cycle analysis). 8. Metode value added analysis (analisis nilai tambah). <ol style="list-style-type: none"> 1. Demografi Sosial-Ekonomi 2. Sumber Daya Manusia 3. Sumber Daya Keuangan 	<p>analysis (analisis mengenai alat, cara dan tujuan).</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Metode input – output analysis (analisis masukan dan keluaran). c. Econometric analysis (analisis ekonometriks). d. Metode cause – effect diagram (diagram sebab – akibat). e. Metode delphi. f. Metode leuristik. g. Metode analisis siklus kehidupan (life cycle analysis). h. Metode value added analysis (analisis nilai tambah). <p>Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan perencanaan pendidikan dengan aspek demografi, sosial-ekonomi, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan, baik pada tingkatan makro, mezzo dan mikro.</p>
<p>Mahasiswa dapat memahami keterkaitan system perencanaan dengan penganggaran dalam pendidikan</p>	<p>Penganggaran dalam pendidikan</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan system perencanaan dengan penganggaran dalam pendidikan</p>
<p>Mahasiswa dapat memahami pengenalan model manajemen strategik, perencanaan strategik dan program strategik, serta politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Strategik 2. Perencanaan strategik 3. Program Strategik 4. Politik Perencanaan 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengenalan model manajemen stratejik,</p>

Daftar Referensi:

Wajib :

1. Anwar Khoril, *Konstitusi dan Kelembagaan Negara*, Jakarta: Novindo Pustaka, 1999
2. Banghart, F.W dan Trull, Alber. (1983). *Educational Planning*. London: Collier-Macmillan Limited
3. Bryson, John M. (1991) *Strategic Planning For Public and Non Provit Organizations: A Guide Line to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. San Fransisco : Jossey-Bass limited
4. Burhan. (1984). *Perencanaan Strategik*. Jakarta: PPM
5. Correa, Hector. (1969) *Quantitative Methods of Educational Planning*. Scranton: International Book Company.
6. Davis. (1980). *Planning Education For Development Volume I (Issues and Problems in The Planning of Education In Developing Countries)*. Cambridge: Harvard University
7. Davis. (1980). *Planning Education For Development Volume II (Model And Methods For Systemic Palnning For Education)* Cambridge: Harvard University
8. Djumberansyah Indar, *Perencanaan Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1979.
9. Enoch, Jusuf. (1992). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
10. Gaffar, M.Fakry, (1987). *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Methodology*. Jakarta: Depdikbud.
11. Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, CV. Haji Mas Agung, 1987.
12. LPMP, IKIP Jakarta, *Siklus Perencanaan Pendidikan*, Jakarta, LPMP IKIP Jakarta, 1999.
13. LPMP, IKIP Jakarta, *Perencanaan Pendidikan Nasional*, Jakarta, LPMP IKIP Jakarta, 1999.
14. LPMP, IKIP Jakarta, *Perencanaan Pendidikan Agama dengan Lingkungan*, Jakarta, LPMP IKIP Jakarta, 1999.
15. Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
16. Sa'ud, Udin dan Syamsuddin, Abin (2005). *Perencanaan Pendidikan Komprehensif: Suatu Pengantar*. Bandung: PPs UPI
17. Soenarya, Endang. (2000). *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Adicita.
18. Sukanto Reksohadiprodjo, *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta, BPFE, 1983.
19. Syamsuddin, Abin. (2000) *Analisis Posisi Perencanaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Perencanaan, Depdiknas.
20. Ta Ngoc Chau. (1984). *Aspek-aspek Demografik Perencanaan Pendidikan*. Terjemahan. Jakarta: Bharata Karya Aksara dan IIEP Paris.
21. Vembrianto. (1993) *Pengantar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

SILABUS MATA KULIAH

Mata Kuliah : Pemikiran Modern Dalam Islam

A. Kompetensi Mata Kuliah :

Mahasiswa memahami Perkembangan Umat Islam di zaman Modern untuk menimbulkan semangat serta optimisme, dan selanjutnya dapat mengambil ikhtibar.

B. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini meliputi kajian tentang : Pembahasan di Turki : Pembaharuan Sultan Mahmud yang ke II, Tanzimat, Usmani Muda dan Turki Muda, Aliran Pembaharuan (Barat, Islam, Nasionalisme), Mustafa Kamal dan Sekularisme, Kembali kepada Agama, Pembaharuan di India / Pakistan : Gerakan Mujahiddin dan Sekolah Doobant, Sayyid Ahmad Khan dan Gerakan Aligar, Sayyid Amir Ali, Iqbal dan Jinnah, Abul Qalam Acad dan Maududi, Pembaharuan di Indonesia : Kaum Padri dan Kaum Muda, Al-Irsyad dan Jami'at Khair, Muhammadiyah dan Persis, Syarikat Islam dan Yong Islamiten Bond, NU, Masyumi dan Pembaharuan Kontemporer.

C. Hasil Belajar

Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa pemikiran beberapa tokoh Islam di Mesir, Turki, India/Pakistan dan Indonesia pada masa modern dan menciptakan kesadaran membangun dan sikap optimis dalam menghadapi tantangan persoalan umat di zaman sekarang dan masa akan datang.

D. Indikator

Mahasiswa dapat :

1. Memahami latar belakang munculnya pembaharuan pemikiran baru oleh beberapa tokoh pembaharu Islam di zaman modern di di Mesir, Turki, India/Pakistan dan Indonesia.
2. Membedakan corak pemikiran tokoh-tokoh pembaharu tersebut diwilayah /negara masing-masing
3. Memiliki sikap kesadaran dan optimisme melalui belajar dari pemikiran tokoh pembaharu di atas sehingga peka terhadap persoalan/tantangan umat di masa sekarang dan akan datang.

E. Materi/Topik :

1. Pengantar Kuliah :

2. Pengertian dan Latar belakang pembaharuan pemikiran dalam Islam
3. Pembaharuan di Mesir ,
 - a. Muhammad ibn Abd. Wahhab
 - b. Pendudukan Napoleon dan pengaruhnya terhadap pembaharuan di Mesir
 - c. Muhammad Ali Pasya, al-Tahtawi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridho dan Qosim Amin

4. Pembahasan di Turki (lima kali pertemuan)

- a. Pembaharuan Sultan Mahmud yang ke II
- b. Tanzimat, Usmani Muda dan Turki Muda
- c. Aliran Pembaharuan (Barat, Islam, Nasionalisme)
- d. Mustafa Kamal dan Sekularisme

- e. Kembali kepada Agama
- 5. Pembaharuan di India / Pakistan (lima kali pertemuan)
 - a. Gerakan Mujahiddin dan Sekolah Doobant
 - b. Sayyid Ahmad Khan dan Gerakan Aligar
 - c. Sayyid Amir Ali
 - d. Iqbal dan Jinnah
 - e. Abul Qalam Acad dan Maududi
- 6. Pembaharuan di Indonesia (lima kali pertemuan)
 - a. Kaum Padri dan Kaum Muda
 - b. Al-Irsyad dan Jami'at Khair
 - c. Muhammadiyah dan Persis
 - d. Syarikat Islam dan Yong Islamiten Bond
 - e. NU, Masyumi dan Pembaharuan Kontemporer

F. Buku Sumber :

Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam

_____, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya I – II

Deliar Noor, Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900 – 1942

_____, Islam, Pancasila, dan Azaz Tunggal

Karelk Stenbrink, Beberapa Aspek tengan Islam di Indonesia Abad ke XIX

Banda, H.J., Bulan Sabit dan Matahari Terbit, Islam di Indonesia Masa Pendudukan Jepang

A. Mukti Ali, Alam Pikiran Islam Modern di Indo Pakistan.

G. Penilaian

Perkuliahan ini akan memberi bobot nilai pada komponen-komponen berikut:

- | | |
|--------------------------|-----|
| 1. Kehadiran | 10% |
| 2. Tugas | 20% |
| 3. Quis | 10% |
| 4. Ujian Tengah Semester | 20% |

5. Ujian Akhir Semester 40%

	Kemampuan Bidang Umum	CPKBU: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	Kemampuan Bidang Khusus	CPKBK: Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
	CPMK1	Menjelaskan konsep filsafat ilmu yang mengkaji masalah hakikat ilmu dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis (CP-S).
	CPMK2	Memahami dan menghargai filsafat ilmu dalam memperluas wawasan tentang berbagai teori, aliran, pendekatan dan paradigma serta alternatif penggunaan metode penelitian ilmiah (CP-PP).
	CPMK3 Umum	Mengidentifikasi dan menjelaskan landasan, pokok-pokok permasalahan, metode, kriteria kebenaran ilmu serta validitasnya. (CP-PP).
	CPMK3 Khusus	Menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan pengembangan keilmuan dan profesi kependidikan sesuai dengan kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan serta nilai-nilai luhur budaya dan kepribadian bangsa dan dasar negara Pancasila-UUD 1945 maupun ajaran agama untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan peradaban serta martabat umat manusia (CP-KK)
Deskripsi Singkat MK	Filsafat Ilmu merupakan bagian dari filsafat khusus yang mengkaji mengenai satu dari bidang kehidupan manusia, yaitu ilmu. Ilmu yang dimaksud adalah pengetahuan ilmiah, bukan saja ilmu pengetahuan alam, tetapi juga ilmu pengetahuan sosial. Filsafat ilmu mempertanyakan mengenai hakikat ilmu. Dalam perkuliahan ini mahasiswa, dalam lingkup yang sangat luas (ekstensif) dan sangat dalam (intensif), diberi kesempatan dan pelayanan untuk membangun pemahaman dan teori tentang filsafat ilmu melalui berbagai kegiatan meliputi: kegiatan ekspositori, diskusi, dan penugasan dosen agar dapat mengembangkan tesis-tesis pengembangan ilmu, mengembangkan anti tesis pengembangan ilmu, melakukan sintesis-sintesis untuk menghasilkan tesis-tesis baru pengembangan ilmu, dan membangun struktur ontologi, epistemologi dan aksiologi filsafat ilmu pada umumnya, khususnya filsafat ilmu tentang pendidikan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dan dikembangkan dalam kerangka pemahaman dan pengembangan jati diri manusia beserta ilmunya secara hermeneutikal, serta dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi keilmuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan Program Studi-nya masing-masing. Dalam konteks UIN Ar-Raniry, filsafat ilmu diharapkan membantu mahasiswa mengetahui posisi keilmuannya, kemudian mengkonstruksi keilmuannya berdasarkan cabang ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	
Kompetensi yang dikembangkan	Selama dan setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan: 1. Memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi disertai kesadaran akan pentingnya memahami dan mempelajari filsafat ilmu berdasarkan keyakinan dan pengalaman hidupnya.	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki dan mengembangkan sikap atau perilaku yang menunjang serta sinkron dengan keinginannya mempelajari dan mengembangkan filsafat ilmu. 3. Memiliki dan mengembangkan pengetahuan dan mengetahui dan menggali sumber-sumber pengetahuan beserta obyek, alat dan metode pembenarannya. 4. Memiliki dan mengembangkan keterampilan untuk mengenali, menggali dan memproduksi tesis-tesis dan anti-tesisnya serta melakukan sintesis-sintesis untuk memproduksi tesis-tesis baru. 5. Memiliki dan mengembangkan pengalaman untuk merefleksikan diri dalam komunitas sosialnya perihal motivasi, sikap, pengetahuan dan keterampilannya mengembangkan ilmu.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Umum Perkuliahan (Kontrak Kuliah, Over View Materi & Sosialisasi Tugas); 2. Kedudukan Filsafat Ilmu (Pengertian, Tujuan, Objek Kajian dan Kedudukan Filsafat Ilmu); 3. Hakikat Filsafat Ilmu (Pendekatan, Cara Kerja, Landasan, Hakikat, Objek, Nilai dan Kegunaan Ilmu); 4. Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan (Karakteristik, Obyek dan Metode Pengembangan Ilmu); 5. Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah; 6. Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran (Kriteria Kebenaran dan Perkembangannya); 7. Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu (Pre-Asumsi dan Asumsi Dasar, Sumber, Prinsip dan Batas-batas Pengembangan Ilmu); 8. Ujian Tengah Semester (UTS); 9. Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi); 10. Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu (instrument ilmu dan pengetahuan serta logika keilmuan); 11. Orientasi Keilmuan Islam; 12. Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam (<i>Bayani, Irfani dan Burhani</i>); 13. Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam; 14. Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu); 15. Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu; 16. Ujian Akhir Semester (UAS).
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tabrani ZA. (2015). <i>Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)</i>. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Beerling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. The Liang Gie. (1997). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>, Yogyakarta: Liberty. 4. Jujun S. Suriasumantri. (1990). <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i>, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

	5. Idris, S., & Ramly, F. (2016). <i>Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu</i> . Yogyakarta: Darussalam Publishing.	
	Pendukung:	
	<p>Soerjono Soemargono (terj.), <i>Cara Berpikir Kefilsafatan</i>.</p> <p>A.G.M. van Mesen, <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>.</p> <p>Miska Muhammad Amin, <i>Epistemologi Islam Pengantar Pengetahuan Islam</i>.</p> <p>Idris, S., & Ramly, F. (2016). <i>Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu</i>. Yogyakarta: Darussalam Publishing</p> <p>Idris, S., & Tabrani ZA. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. <i>Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling</i>, 3(1), 96–113. https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420</p> <p>Idris, S., Tabrani ZA, & Sulaiman, F. (2018). Critical Education Paradigm in the Perspective of Islamic Education. <i>Advanced Science Letters</i>, 24(11), 8226–8230. https://doi.org/10.1166/asl.2018.12529</p> <p>Mulyadhi Kartanegara. (2003). <i>Pengantar Epistemologi Islam: Menyibak Tirai Kejahilan</i>, Bandung: Mizan.</p> <p>Murtadha Muthahari. (2010). <i>Pengantar Epistemologi Islam</i>, Yogyakarta: Shadra Press.</p> <p>Tabrani ZA. (2014). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). <i>Jurnal Ilmiah Peuradeun</i>, 2(2), 211–234.</p> <p>Tabrani ZA. (2017). <i>Menggugat Logika Nalar Rasionalisme Aristoteles</i>. Yogyakarta: Mizan.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, Youtube	Notebook, LCD Proyektor, Buku & Infocus
Nama Dosen Pengembang	Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.	
Nama Dosen Pengampu	Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.	
Mata kuliah prasyarat		

POKOK MATERI PERKULIAHAN

Pertemuan Ke-	Materi Pokok	Sub-Materi
1	Orientasi Umum Perkuliahan	Kontrak Kuliah, Over View Materi & Sosialisasi Tugas
2	Kedudukan Filsafat Ilmu	Pengertian, Tujuan, Objek Kajian dan Kedudukan Filsafat Ilmu
3	Hakikat Filsafat Ilmu	Pendekatan, Cara Kerja, Landasan, Hakikat, Objek, Nilai dan Kegunaan Ilmu
4	Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Karakteristik, Obyek dan Metode Pengembangan Ilmu
5	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah
6	Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran	Kriteria Kebenaran dan Perkembangannya
7	Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu	Pre-Asumsi dan Asumsi Dasar, Sumber, Prinsip dan Batas-batas Pengembangan Ilmu
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	
9	Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ontologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya; 2. Epistemologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya; 3. Aksiologi: Pengertian, Karakteristik serta Aliran-alirannya.
10	Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Instrument ilmu dan pengetahuan serta logika keilmuan
11	Orientasi Keilmuan Islam	Orientasi Keilmuan Islam
12	Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam	Bayani, Irfani dan Burhani
13	Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam 2. Islamisasi Ilmu Pengetahuan
14	Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cultural Dimension</i> (Dimensi Kebudayaan); 2. <i>Historical Dimension</i> (Dimensi Sejarah); 3. <i>Humanistic Dimension</i> (Dimensi Kemanusiaan); 4. <i>Recreational Dimension</i> (Dimensi Reaksi); 5. <i>System Dimension</i> (Dimensi Sistem); 6. Struktur Ilmu
15	Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika Pengetahuan Ilmiah 2. Model Penerapan Ontologi dan Epistemologi Ilmu
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)

PENDEKATAN, MODEL, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. Bentuk Pembelajaran	Kuliah, Responsi dan Tutorial, Seminar, dan Praktikum/Praktik Studio/Praktik lapangan
2. Kegiatan Perkuliahan	Diskusi kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian, Perancangan, dan Pengembangan

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok (7-12) Memilih bahan diskusi Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di Mata Kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahaMahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama Berfikir kritis Kreatif Komunikasi berargumentasi
2	Role Playing & Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. Atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahaMahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketrampilan sesuai peran Jati diri dan Percaya diri Sikap kerja keras Pengalaman Pengendalian diri
3	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahaMahasiswa. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri maha Mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Berfikir kritis Kreatif Responsif Bertanggung jawab Berfikir sistimatis Etika Komunikasi

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
4	Self-Directed Learning	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai motivator dan fasilitator. 	<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian Pengendalian diri Kepercayaan kemampuan diri Kepemimpinan
5	E-Learning	<ul style="list-style-type: none"> Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara individu atau berkelompok melalui internet. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pembelajaran melalui internet Memonitor proses belajar secara individu dan kelompok secara online Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama berfikir kritis Percaya diri Interaksi ICT Akseleratif dan Inovatif Etika Komunikasi
6	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas yang bersifat open ended. Sebagai fasilitator dan motivator. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan Inovator Leadership Manajemen waktu, konflik kerjasama
7	Contextual Teaching and Learning	<ul style="list-style-type: none"> Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Percaya diri Berfikir kritis Sensitif / kepekaan Pengalaman Etika Komunikasi

No	Model Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Dosen	Soft Skill yang Diharapkan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. Merumuskan dan melakukan proses bimbingan dan asesmen. 	<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas Inisiatif Bertanggung jawab Berfikir komprehensif Kepemimpinan Komunikatif
9	Problem Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen . 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan analisis Belajar mandiri Kerjasama Keberanian membuat keputusan Berfikir kritis, bertanggung jawab Komunikasi

PENGGORGANISASIN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menggunakan filsafat sebagai	Kontrak belajar, penjelasan RPS, dan Pengantar Memasuki Dunia Filsafat	Bentuk: Kuliah Metode:	100	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperoleh informasi mengenai mata 	Kriteria: Rubrik kriteria grading	Ketepatan pemahaman mahasiswa mengenai	

	metode berpikir untuk memahami sesuatu.		Discovery learning		kuliah filsafat ilmu dan dapat filsafat sebagai metode berpikir untuk memahami sesuatu.	Bentuk non-test: • diskusi	cakupan subjek mata kuliah	
2	Mahasiswa mampu membandingkan ilmu dan filsafat ilmu.	Kedudukan Filsafat Ilmu	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	100	1. Membedakan Objek ilmu dan filsafat. 2. Mengetahui historisitas filsafat ilmu. 3. Menjelaskan hubungan ilmu, filsafat, dan agama. 4. Memosisikan ilmu dengan filsafat ilmu.	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: • diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ilmu, filsafat, dan agama	
3	Mahasiswa mampu mengaitkan antara hakikat yang ada dengan ilmu.	Hakikat Filsafat Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mampu membedakan antara objek ilmu, filsafat, dan filsafat ilmu. 2. Mengetahui landasan ontologis ilmu. 3. Menemukan keterkaitan antara realitas dengan ilmu.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan landasan ontologis ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
4	Mahasiswa mampu	Sejarah Perkembangan Ilmu	Bentuk: presentasi	100	1. Mampu membuat perbedaan dan	Kriteria: Ketepatan,	Ketepatan mahasiswa	

	menjelaskan ilmu dalam dinamika sejarah dan peradaban.	Pengetahuan	Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok		persamaan ilmu dalam setiap periode dan Islam. 2. Menemukan metode ilmu dalam setiap periode dan Islam.	kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	menjelaskan materi mengenai metode ilmu dalam setiap periode dan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
5	Mahasiswa dapat Membedakan antara ilmu dan pengetahuan.	Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan Ilmiah	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengerti proses pembentukan ilmu, mulai prosedur, tata langkah, teknik, dan alat. 2. Mengetahui antara proses pengetahuan ilmiah dan non-ilmiah.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan menjelaskan perbedaan antara ilmu dan pengetahuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
6	Mahasiswa mampu memahami dan menemukan	Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran	Bentuk: presentasi Metode:	100	1. Mengerti dasar pengetahuan, mulai prosedur, tata langkah,	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan	Ketepatan menjelaskan dasar pengetahuan	

	dasar pengetahuan dan menentukan kriteria kebenaran ilmua		Kolaboratif dan diskusi kelompok		teknik, dan alat. 2. Mengetahui kriteria kebenaran mulai prosedur, proses, teknik dan alat.	sistematika Bentuk non-test: presentasi	dan kriteria kebenaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
7	Mahasiswa Mengkontekstualisasikan landasan pengembangan ilmu.	Persoalan-Persoalan Pokok dalam Pengembangan Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi keduanya dengan sifat ilmiah ilmu. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar pengembangan ilmu. 3. Merumuskan tujuan ilmu dalam kehidupan.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai aksiologi ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
9	Mahasiswa dapat mengkaitkan dimensi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dengan kerja ilmu.	Berbagai Aliran Pengembangan Ilmu (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Menjelaskan fungsi pikiran dalam kerja pengembangan ilmu. 2. Menemukan rasionalisasi arah dan tujuan pengembangan	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi tentang aliran pengembangan ilmu (ontologi,	

					ilmu.		epistemologi dan aksiologi) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
10	Mahasiswa menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi antar pendekatan. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar penggunaan pendekatan pengembangan ilmu. 3. Merumuskan tujuan pendekatan pengembangan ilmu. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai pendekatan-pendekatan dalam pengembangan ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
11	Mahasiswa menjelaskan ilmu dan landasan filosofisnya dalam dunia	Orientasi Keilmuan Islam	Bentuk: Kuliah Metode: Discovery learning	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka cakrawala dengan model sains paradigma beda. 2. Mengenal tujuan 	Kriteria: Rubrik kriteria rading Bentuk non-	Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan orientasi	

	Islam.				<p>tertinggi keilmuan Islam.</p> <p>3. Mempola paradigma ilmu dalam paradigma Qur'ani.</p>	<p>test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi 	<p>keilmuan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar</p>	
12	Mahasiswa Mengkaitkan epistemologi Islam dengan ilmu.	Trilogi Dimensi Epistemologi Keilmuan Islam (<i>Bayani, Burhani dan Irfani</i>)	<p>Bentuk: presentasi</p> <p>Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok</p>	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui alat-alat mengetahui dan bentuk kebenaran. 2. Menjelaskan alat-alat mengetahui bagi pembentukan ilmu. 3. Menjelaskan ukuran kebenaran ilmu. 4. Menemukan relasi alat-alat mengetahui dan ukuran kebenaran. 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika</p> <p>Bentuk non-test: presentasi</p>	<p>Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai epistimologi keilmuan Islam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar</p>	
13	Mahasiswa dapat menjelaskan produk-produk dari aktivitas ilmiah.	Integrasi Agama, Sains dan Epistemologi Keilmuan Islam	<p>Bentuk: presentasi</p> <p>Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok</p>	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti pengetahuan yang ilmiah dan non-ilmiah. 2. menemukan keterkaitan ilmu, 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika</p> <p>Bentuk non-</p>	<p>Ketepatan menjelaskan produk-produk dari aktivitas ilmiah dan</p>	

					agama dan teknologi.	test: presentasi	menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
14	Mahasiswa dapat menjelaskan dimensi-dimensi internal dan eksternal ilmu.	Dimensionalitas Ilmu (Dimensi Ilmu)	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Menjelaskan secara akurat ilmu dalam berbagai dimensi keilmuan. 2. Memahami ilmu dalam konteksnya. 3. Menemukan peran ilmu secara sosial dan budaya.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan dimensi-dimensi internal dan eksternal ilmu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan filsafat ilmu dalam pengembangan bidang keilmuannya	Penerapan Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ilmu	Bentuk: presentasi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	100	1. Mengetahui hubungan antara subjektivitas, objektivitas, dan interaksi antar bidang ilmu. 2. Menjelaskan faktor-faktor nilai sebagai dasar penerapan filsafat ilmu dalam	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: presentasi	Ketepatan mahasiswa menjelaskan materi mengenai penerapan filsafat ilmu terhadap pengembangan ilmu dan	

	masing-masing.				<p>pengembangan ilmu.</p> <p>3. Merumuskan tujuan pengembangan ilmu.</p>		<p>mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa lain dengan baik dan benar</p>		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

KOMPETENSI LULUSAN

KOMPETENSI	Kuliah	Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktik	TR	CBR	RR	MR	RI	PR
------------	--------	-----------------------	---------	---------	----	-----	----	----	----	----

KOMPETENSI	Kuliah	Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktik	TR	CBR	RR	MR	RI	PR
Sikap perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui: (1) proses pembelajaran, (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pengetahuan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui: (1) penalaran dalam proses pembelajaran, (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran filsafat ilmu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Keterampilan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui : (1) pembelajaran filsafat ilmu , (2) pengalaman kerja mahasiswa, (3) penelitian dan/atau, (4) pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: (a) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan (b) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi Teknologi Pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Jumlah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Catatan: Beri tanda V pada masing-masing kolom yang tersedia

TAGIHAN/ TUGAS:

Jenis Tugas	Uraian Tugas	Bentuk Tugas	Bobot Nilai
1. Tugas Rutin (TR)	Tugas yang diberikan oleh dosen untuk ketuntasan (daya serap) belajar mahasiswa menguasai materi kuliah yang disampaikan oleh dosen	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	10%
2. Critical Book Report (CBR)	Diskusi kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian, Perancangan, dan Pengembangan	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	15%
3. Critical Research Review (CRR)/ Critical Journal Review (CJR)	Tugas kajian hasil penelitian terkait pemecahan masalah atau pengkajian yang mendalam tentang konsep dan prinsip ilmu yang dipelajari ditinjau dari berbagai referensi hasil penelitian (jurnal) yang relevan digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah tertentu.	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	15%
4. Mini Research (MR)	Tugas yang diberikan berupa kegiatan penelitian dalam skala terbatas yang ditujukan untuk memecahkan masalah, aplikasi teori, membuat dugaan melalui proses observasi, penyajian data, analisis data, temuan penelitian, penarikan kesimpulan tentang pemecahan masalah	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep	20%

Jenis Tugas	Uraian Tugas	Bentuk Tugas	Bobot Nilai
	penelitian, dan pela[orannya	4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	
5. Rekayasa Ide (RI)	Tugas berupa penyusunan karya ilmiah atau artikel ilmiah atau artikel populer secara tertulis tentang aplikasi muatan materi perkuliahan (kurikulum) dengan daya dukung referensi (buku, jurnal, karya ilmiah) yang up to date.	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	10%
6. Project (PR)	Tugas yang menuntut mahasiswa melakukan transfer pengetahuan yang dipelajari dalam pemecahan masalah otentik berbagai bidang ilmu melalui proses investigasi ide dan pertanyaan, proses inquiry, proses berpikir kritis dan kreatif, dan terampil mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dengan batas waktu tertentu	1. Makalah 2. Presentasi 3. Peta konsep 4. Solusi pemecahan masalah 5. Ide dan gagasan	20%
Total			100%

TUGAS PERKULIAHAN:

1. Tugas perkuliahan

Diarahkan kepada pencapaian kompetensi dan tujuan belajar yang mencakup belajar terbimbing, terstruktur, dan mandiri. Tugas-Tugas perkuliahan ini mencakup tugas individual dan tugas kelompok. Setiap tugas merupakan hasil belajar mahasiswa orisinal individu atau kelompok, bukan pemindahan, peniruan atau pengcopian atau plagiat dari teman.

2. Softskill

Merupakan tugas mahasiswa yang mempunyai penilaian tersendiri. Hal ini meliputi: integrasi pribadi, beretika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dengan orang lain/teman, kemampuan berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, kemampuan menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok, dan kemampuan mengambil keputusan.

3. Peraturan tugas:

Hal-hal yang harus diperhatikan dan ditaati bersama, sesuai dengan peraturan yang disepakati bersama meliputi:

1. Jumlah kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan tatap muka 75% dalam satu semester
2. Paper dikumpulkan sesuai jadwal, satu exemplar. Penyerahan tugas akan ditentukan oleh dosen melalui: e-mail, hardcopy, dan softcopy (CD-R).
3. Tugas diserahkan tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. Presebtasi menggunakan program power point, dikumpulkan dalam bentuk file digital, dengan identitas mahasiswa yang jelas
4. Tugas diketik huruf arial/Calibri/time new roman fount 12, spasi 1,5berwarna biru untuk tulisan yang bersumber dari referensi, berwarna hitam untuk ditulis/hasil/ kajian sendiri. Hasil sitisasi harus ditulis sumbernya (yang layak secara akademik).
5. Penyerahan tugas paling lambat sesuai dengan jadwal, dan bila melampaui batas yang ditentukan maka mahasiswa akan di hubungi dan akan mempengaruhi nilai
6. Tugas mahasiswa yang pengerjaannya sama 60% lebih dengan teman, maka akan dinilai kurang atau dipanggil mahasiswa tersebut yang jawabannya sama untuk mempertanggungjawabkan tugas yang mereka buat.
7. Tugas terlambat dikumpulkan dan telah dihubungi, masih belum mengumpulkan, maka nilainya adalah BL (Belum Lengkap), belum keluar nilai di DPNA, sampai mahasiswa benar-benar sudah mengumpulkan tugas yang menjadi persyaratan yang disepakati.

KRITERIA PENILAIAN

Prinsip Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian
Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (1) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (2) meraih capaian pembelajaran lulusan.
Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

REFERENSI

- Berling, Kwee, Mooij, van Peursen. (1997). *Pengantar Filsafat Ilmu*, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Yogyakarta: Darussalam Publishing
- Idris, S., & Tabrani ZA. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420>
- Idris, S., Tabrani ZA, & Sulaiman, F. (2018). Critical Education Paradigm in the Perspective of Islamic Education. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8226–8230. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12529>
- Jujun S. Suriasumantri. (1990). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mulyadhi Kartanegara. (2003). *Pengantar Epistemologi Islam: Menyibak Tirai Kejahilan*, Bandung: Mizan.
- Tabrani ZA. (2011). Dynamics of Political System of Education Indonesia. *International Journal of Democracy*, 17(2), 99–113.
- Tabrani ZA. (2012). Future Life of Islamic Education in Indonesia. *International Journal of Democracy*, 18(2), 271–284.
- Tabrani ZA. (2014). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(2), 211–234.
- Tabrani ZA. (2015). Keterkaitan Antara Ilmu Pengetahuan dan Filsafat (Studi Analisis atas QS. Al-An`am Ayat 125). *Jurnal Sintesa*, 14(2), 1–14.
- Tabrani ZA. (2015). *Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tabrani ZA. (2017). *Menggugat Logika Nalar Rasionalisme Aristoteles*. Yogyakarta: Mizan.
- The Liang Gie. (1997). *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.